

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**INDAH FITRI HANDAYANI
NPM 1901011076**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMK MA'ARIF NU
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk memenuhi tugas sebagai syarat memperoleh
gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**INDAH FITRI HANDAYANI
NPM 1901011076**

**Pembimbing Skripsi: Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1444 H/2023 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SISWA SMK MA'ARIF NU 1
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diMunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 31 Mei 2023
Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SISWA SMK MA'ARIF NU 1
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Nama : Indah Fitri Handayani

NPM : 1901011076

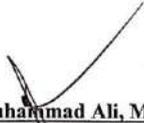
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 31 Mei 2023
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3888/11.28.1/0/PP.009/07/2023

Skripsi dengan judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR , Disusun oleh: Indah Fitri Handayani
NPM: 1901011076, Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan
dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
hari/tanggal: Jum'at, 23 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I.
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A
Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd
Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahari, M.Pd.
NIP. 19620612198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU PAI DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Oleh:
INDAH FITRI HANDAYANI

Dalam wawancara dengan guru di jelaskan bahwa banyak siswa yang kurang sopan terhadap guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam membina akhlak siswa, metode yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak terhadap siswa, untuk mengetahui strategi apa yang guru gunakan dalam membina akhlak siswa, untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi. Peneliti ini menggunakan analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Metode ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan dan analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil penelitian menyatakan bahwa peran guru dalam membentuk akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, yaitu Peran guru sebagai pendidik, yakni mendidik siswanya. Peran guru dalam membimbing, dengan melakukan keteladanan, mengajarkan bagaimana berperilaku sopan, dan bersikap jujur. Peran guru sebagai motivator, guru memberikan petunjuk, nasihat, motivasi, kepada siswa. *pertama*, guru memilih metode, keteladanan, pembiasaan dan arahan/bimbingan, pemberian motivasi. *Kedua*, metode yang digunakan guru dalam membentuk akhlak siswa supaya siswa bisa bersikap sopan santun, jujur, dan berakhlakul karimah terhadap guru, yaitu guru menggunakan metode keteladanan, *Ketiga*, setrategi yang digunakan yaitu melakukan pendekatan dengan siswa, dimana siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dan latar belakang yang berbeda-beda pula. *Keempat* Faktor pendukungnya adalah dalam membentuk akhlak siswa yaitu guru yang mengajarkan anak untuk mengaji, dan shalat dzuhur berjamaah, dengan mengajarkan anak hal tersebut akan membuat akhlak semakin meningkat. *Kelima* Faktor penghambatnya adalah faktor eksternal yaitu faktor dari luar lingkungan, pergaulan teman sebaya yang kurang baik, dan adanya media social yang berlebihan tanpa bimbingan dari orang tua, latar belakang dari keluarga yang *broken home*.

Kata Kunci: Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Fitri Handayani
Npm : 1901011076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Mei 2023

Yang menyatakan



Indah Fitri Handayani

NPM. 1901011076

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. (Q.S Al-Ahzab ayat: 21).¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Percetakan Halim, 2012), QS. Al-Ahzab, ayat: 21. 420

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Keberhasilan ini Penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta yaitu Bapak wagimin dan ibu saya yang telah lebih dulu meninggalkan saya alm Ibu Mariyati, semoga amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT, di ampuni segala dosanya dan mendapatkan tempat yang instimewa yaitu syurganya Allah. Dan terimakasih atas segala do'a, dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesanku.
2. Sahabat-sahabat ku, yaitu Refika Dwi Lestari, Fialita Arlanda, Lia Ambarwati, Miftakhul Fauziah, Putri Dewi Rahayu terimakasih atas doa dan dukungan kalian selama ini teman-teman seperjuangan kelas PAI D terimakasih untuk kalian.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini hingga selesai. Penulisan skripsi ini yaitu sebagai suatu dari persyaratan untuk dapat menyelesaikan studi dan dapat memperoleh gelar S.Pd pada prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, saya banyak berterimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing dan sekaligus ketua prodi PAI yang sangat membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, saya juga berterimakasih kepada pihak sekolah SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo telah membantu saya memberikan informasi terkait penelitian yang Penulis teliti. Saran maupun masukan untuk penulis, sangat dibutuhkan, sebab saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih kurang dari kata sempurna. Oleh karenan itu saya menerima masukan dan kritik dari pembaca. Semoga dalam skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua orang.

Bumi Jawa, 31 Mei 2023



Indah Fitri Handayani
NPM 1901011076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relavan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Peran Guru	10
1. Pengertian Peran Guru	10
2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	13
3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam	17
4. Macam-Macam Peran Guru PAI	19
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Guru	21
B. Membentuk Akhlak	24
1. Pengertian Membina Akhlak	24
2. Tujuan Membina Akhlak	26
3. Macam-Macam Membina Akhlak	29
4. Langkah-Langkah Membina Akhlak	31

5. Strategi Pembentukan Akhlak	32
6. Media Pembentukan Akhlak	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	44
2. Visi dan Misi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	45
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo ..	48
4. Keadaan Guru SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	53
5. Keadaan Peserta Didik SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo.....	54
6. Struktur Organisasi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	56
7. Denah Lokasi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	57
B. Hasil Penelitian	57
1. Proses Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	57
2. Strategi Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	63
3. Metode Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	64
4. Hasil Pembentukan Akhlak.....	64
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

4.1 Keadaan Sarana Dan Prasaranan Smk Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur	48
4.2 Keadaan Guru Smk Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur ..	53
4.3 Keadaan Peserta Didik Smk Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur	54

DAFTAR GAMBAR

- 3.2 Struktur Organisasi Smk Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur 56
3.3 Denah Lokasi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur . 57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	87
2. Surat Izin Pra Survey.....	88
3. Surat Balasan Pra Survey	89
4. Surat Izin Research.....	90
5. Surat Balasan Izin Research	91
6. Surat Tugas.....	92
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	93
8. Outline	94
9. Alat Pengumpul Data	97
10. Koding	101
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa	108
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi Pai	123
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	124
14. Foto Kegiatan Penelitian	125
15. Daftar Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini sedang kita rasakan bersama bahwa baik yang kita sebut akhlak, moral, maupun etika tersebut sedang mengalami penurunan yang sangat buruk di negara kita terutama terjadi pada siswa. Hal ini disebabkan dengan sering terjadinya kekerasan, tawuran antar sesama pelajar, pornografi, narkoba, merokok, antara sesama teman dan masih banyak lagi. Kemudian muncul istilah baru dalam masa kini yaitu, “Kids jaman now”. Kata-kata ini tidaklah sesuai dengan penulisan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang baik. Adapun ciri-ciri dari kids jaman now atau anak masa kini itu adalah sesuatu yang menyimpang dan termasuk kepada penurunan akhlak pada anak yaitu seperti, ngumpul sampai lupa waktu, membuat geng kemudian saling membuli, selalu membantah nasehat orang tua dan lain-lain.²

Sehubungan dengan hal tersebut, yang paling penting untuk ditanamkan pada setiap siswa adalah akhlak terpuji sedini mungkin. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini akan membawa pengaruh terhadap kepribadian manusia yang tampak dalam perilaku lahiriyahnya. Sebagai pendidik, sudah seharusnya kita selalu menjaga siswa dari pengaruh negatif yang timbul akibat pengaruh globalisasi. Guru adalah sebagai tauladan bagi siswa, harus dapat memberikan contoh yang baik, terutama dalam berakhlak yang baik.

² Nur Aulia Rizqi, “Kisd Jaman Now vs Generasi Muda Islam,” www.Voa-Islam.Com, Diakses Pada 08 September 2019, 2017.

Masa remaja adalah masa dimana mereka masih labil terhadap pilihan. Untuk keberhasilannya pendidikan akhlak harus ditempuh menggunakan metode. Metode yang paling utama dalam pendidikan akhlak salah satunya adalah keteladanan. Keteladanan yang diberikan harus menyeluruh dan terintegrasi dalam sisi kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini harus lahir dalam diri semua individu muslim dari berbagai sektor pendidikan baik formal, informal dan nonformal.

Sebagai seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar tentulah sangat berperan penting terhadap keberhasilan suatu pengajaran yang diajarkan kepada siswa, baik berupa dampak positif maupun negatif, namun hal itu tidaklah sepenuhnya, karena setiap pribadi memiliki karakteristik dan perbedaan antar individu dengan yang lainnya.

Tugas guru dalam mendidik siswa adalah pembiasaan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari tidaklah sekedar pengetahuan saja. Baik dalam lembaga pendidikan umum atau berbasis Agama Islam, dalam lembaga pendidikan berbasis Agama Islam lebih ditekankan lagi masalah akhlak karena dalam Islam dikenal bahwa Allah mengutus nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Terwujudnya akhlak yang mulia di tengah-tengah masyarakat merupakan misi utama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).³ Adapun yang termasuk dalam akhlak yaitu diantaranya: selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qonaah

³ Marzuki, "*Pendidikan Karakter Islam*," (Jakarta: Amzah, 2015,) 36.

(rela terhadap pemberian Allah SWT), tawakal (berserah diri), bersabar, bersyukur, tawaddu (merendahkan hati). Sedangkan yang termasuk dalam kategori akhlak mazhmumah yaitu: kufur, syirik, murtad, riya, takabbur, mengadu domba, dengki, iri, kikir dendam, khianat, memutus silaturahmi, putus asa dengan segala perbuatan tercela menurut pandangan islam.

Prilaku siswa dalam ruang lingkup sekolah yang selalu dilaksanakan merupakan nilai tersendiri bagi siswa tersebut dalam pandangan seorang guru, sehingga akhlak juga memiliki nilai tambahan sendiri bagi siswa tersebut. Akhlak yang baik dilaksanakan baik itu kepada sesama teman, terlebih kepada guru, dalam pembentukan akhlak siswa didik sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan Pendidikan Islam selama ini adalah rendahnya akhlak siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh Peneliti pada tanggal 26 November 2022 di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo Lampung Timur, Peneliti menemukan beberapa siswa yang menunjukkan prilaku kurang terpuji contohnya: berkata tidak sopan terhadap guru, tidak menghargai guru saat menjelaskan pelajaran dikelas, melawan guru atau tidak patuh terhadap guru.⁴

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas sebagian siswa masih banyak memiliki hambatan-hambatan dalam membentuk akhlak yang baik, maka peran guru PAI itu sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan siswa dalam berakhlak, sopan santun dan beretika.

⁴ Hasil observasi di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur , 26 November 2022.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas oleh Peneliti, maka dengan ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo?
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak Siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo.
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membina akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo.

2. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian Peneliti ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- a. Bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan bacaan serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pendidik dan peserta didik agar dapat membentuk akhlak siswa agar menjadi lebih baik lagi.

- b. Dapat dijadikan bahan umpan balik bagi lembaga sekolah agar terus berkembang dan melakukan perbaikan demi tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa.
- c. Sebagai rujukan relevansi bagi peneliti yang akan datang.

D. Penelitian Relevan

Adapun hasil dari penelitian orang lain yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan beberapa diantaranya dilakukan oleh:

1. Dalam sebuah jurnal penelitian dari seorang Muhammad Jamaluddin yaitu berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Triguna Utama Ciputat”, jurusan pendidikan agama islam-UIN Syarif Hidayatul Jakarta, 2013. Dalam sebuah penelitian ini yaitu meningkatkan akhlakul karimah siswa di SMK Triguna utama sudah baik, begitu juga dengan siswanya. Penelitian ini yaitu terfokus pada guru akidah akhlak penelitian ini lebih kearah karakter siswa, dalam penelitian ini untuk meningkatkan siswa untuk berakhlakul karimah.⁵
2. Siti Fatimah, mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN metro lampung tahun 2018 yang berjudul ”Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMPN 1 Sukadanan Lampung Timur“. Penelitian ini membahas tentang Peran Guru

⁵Muhammad Jamaluddin, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMK Triguna Utama Ciputat,*” Jakarta, 2013.

PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Siswa di SMPN 1 Sukadanan Lampung Timur.⁶

3. Ummu Sulaim, mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Surakarta 2020 yang berjudul “Strategi Guru Pai Dalam Membentuk Akhlak Bagi Anak Tunagrahita Di Slb-C Ypslb Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2019/2020” penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi guru Pai dalam membentuk akhlak anak.⁷

Dari beberapa penelitian diatas dapat diketahui bahwa guru memiliki peran terhadap siswa yaitu yang berkaitan dengan akhlak, sedangkan hal yang membedakan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti yakni Akhlak dan peserta didik yang terlibat didalamnya, serta dalam penelitian ini lebih menekankan kepada proses pembentukan Akhlak siswa, bukan hasil belajar siswa, kepada kreativitas atau motivasi siswa.

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah tentang akhlak siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan memakai pendekatan fenomenologi. Fenomenologi digunakan agar dapat diketahui persepsi terkait masalah peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa. Serta diketahui strategi-strategi yang diterapkan pada guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dari hasil penelitian terrealisasi bahwa dengan

⁶ Siti Fatimah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMPN 1 Sukadanan Lampung Timur”, IAIN Metro, 2018.

⁷ Ummu Sulaim, “Strategi Guru Pai Dalam Membentuk Akhlak Bagi Anak Tunagrahita Di Slb-C Ypslb Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2019/2020”, IAIN Surakarta, 2020.

peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa belum sepenuhnya terlihat. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan metodologi penelitian juga terdapat dalam validitas data melalui triangulasi sumber. Dalam perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru

Peran guru ialah merupakan suatu pendidik yang secara professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, memberikan nasihat, motivasi, menilai mengevaluasi pada anak dalam jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Peran guru merupakan keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peran yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil pembelajaran siswa.

Guru merupakan sebagai pengajar yang bertugas dalam memberikan pengajaran dan pembelajaran yang ada di sekolah untuk disampaikan pembelajaran kepada murid untuk dapat memahami dalam semua pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru.¹

Guru adalah merupakan suatu pengajar, guru mempunyai tugas dalam memberikan suatu pengajaran di sekolah dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa agar memahami dengan baik dalam semua pengetahuan yang telah diberikan. Guru adalah sebagai pemimpin guru

¹ Akmal Hawi, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*,” Jakarta; Raja Grafindo Perdasa, 2012, 20.

sangat berkewajiban dalam memberikan dan mengadakan supervise dalam kegiatan siswa , mengatur kedisiplinan didalam kelas.

Guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti juga merupakan seorang yang mengajarkan dan menyampaikan ajaran agama Islam maka dari itu peran guru pendidikan agama Islam adalah pada seorang yang mempunyai fungsi merubah dalam tingkah laku dan pengembangan siswa yang menjadikan tujuan pada ajaran agama Islam melalui proses dan tingkah laku maka dari itu peran guru pendidikan agama Islam yaitu dalam membentuk suatu tingkah laku pada siswa yang pada semulanya melenceng yang menjadi baik sesuai dengan karakter yang ada dalam siswa.²

Abudin Nata mengemukakan, bahwa empat yang harus dimiliki guru sebagai berikut:

- a. Seorang guru harus memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi. Sehingga mampu menangkap pesan-pesan ajaran, hikmah, petunjuk dan rahmat dari segala ciptaan Tuhan, serta memiliki potensi batiniah yang kuat agar dapat mengarahkan hasil kerja kecerdasannya untuk diabdikan kepada Tuhan.
- b. Seorang guru harus dapat mempergunakan intelektual dan emosional spiritualnya untuk memberikan peringatan pada manusia lainnya (siswa).

² Moh User Usman, "Menjadi Guru Profesional," *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2018, 30.

- c. Seorang guru harus berfungsi sebagai pemelihara, pembina, pengasuh dan pembimbing serta pemberi bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada orang-orang yang membutuhkan nya secara umum, dan peserta didik secara khusus.³

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam adalah merupakan tenaga inti yang bertanggung jawab langsung terdapat pembinaan watak, kepribadian, keimanan, dan ketakwaan siswa sekolah. Karena guru pendidikan agama Islam bersama kepala sekolah dan guru-guru lainnya mengupayakan seoptimal mungkin suasana sekolah yang mampu menumbuhkan iman dan taqwa (imtak) terhadap peserta didik melalui berbagai program kegiatan yang dilakukan secara terprogram dan teratur.

Pengertian peran guru secara umum menurut Ngalim Purwanto adalah terciptanya serangkaian tingkah yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.⁴

Sedangkan menurut Prey Kats menggambarkan peran guru adalah sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam

³ Abudin Nata, *"Perspektif Islam Tentang Hubungan Guru-Murid: Study Pemikiran Tsawuf AlGhazali,"* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, , 2001, 47.

⁴ M. Ngaliman Purwanto, *"Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,"* Bandung: Rosdakarya, 1998,76.

pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.⁵

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional pada Bab II, pasal 3, bangsa Indonesia telah merumuskan tujuan pendidikan nasional yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶

Dengan demikian, pendidikan bertujuan membangun totalitas kemampuan manusia pada kehidupan yang makin bermartabat baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dengan kata lain konsep ini akan menghasilkan manusia yang sempurna (insan kamil), yakni terbina seluruh potensi yang dimiliki baik jasmani, intelektual, emosional, sosial, agama dan sebagainya.

2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya tugas guru dalam pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh seorang guru yang terkait, dengan sesuai profesinya yaitu sebagai pendidik dan pengajar. Dari beberapa pendapat lain, tugas utama dalam pendidikan adalah menyempurnakan, membersihkan serta mensucikan dan dapat membawa hati manusia agar mendekatkan diri

⁵ Sardiman, “*Interaksi Dan Motivasi Belajar – Mengajar*,” Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011,143.

⁶ “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, ‘Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab II, Pasal 3’,”

kepada Allah SWT. Adapun tugas seorang pendidik dalam pendidikan Islam yaitu adalah:

- a. Sebagai pengajar atau disebut intruksional, yang dapat bertugas merencanakan dalam program pengajar dan dapat melaksanakan program yang sudah disusun dan mengakhiri yaitu dengan pelaksanaan dalam penilaian sesudah program yang dilaksanakan.
- b. Sabagai pendidik atau (*educator*), yang dapat mengarahkan peserta didik yaitu pada tingkat kedewasaan dan dalam kepribadian yang kamil dengan tujuan Allah SWT yang menciptakannya.
- c. Sebagai pemimpin atau (*managerial*), yang dapat memimpin, dan mengendalikan diri sendiri, siswa serta masyarakat yang terkait. Terhadap yang berbagai masalah yang dapat menyangkut upaya dalam pengarahan, pengawasan pengontrolan, serta pengorganisasian maupun dalam partisipasi atas program dalam pendidikan yang dapat dilakukan.⁷

Dapat dipahami pendapat diatas, bahwa dalam tugas seorang guru dalam presepektif pendidikan islam yang dapat meliputi tugas penyucian serta pengembangan jiwa kepada siswa. Tugas tersebut dapat sejalan dengan amanah dalam pendidikan yang bukan hanya dapat dilihat dari aspek profesi saja, namun juga dari kewajiban seorang yang mempunyai pengetahuan agar dapat mengajarkan ilmunya yaitu kepada orang lain yang dilandasi oleh keikhlasan dan

⁷Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakir, "*Ilmu Pendidikan Islam*," (Jakarta: Kencana, 2010).
91.

dengan keinginann mencapai ridho dari Allah SWT. Sedangkan dilihat dari perspektif pendidikan nasional, dalam tugas guru secara garis besar yang dapat ditinjau dari berbagai tugas-tugas yang berhubungan yaitu dengan tugas utamanya, yang menjadi pengelola dalam suatu proses pembelajaran akan dapat menunjang hasilnya yaitu menjadikan guru yang handal serta dapat diteladani. Menurut pendapat lain dalam tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam secara khusus yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai pembimbing pendidik agama yang harus membawa siswanya kearah kedewasaan yang dapat berfikir kreatif maupun inovatif.
- b. Sebagai administrator, seorang pendidik agama harus dapat mengerti dalam melaksanakan urusan dalam tata usaha yang berhubungan yaitu dengan administrasi dalam pendidikan disekolah.
- c. Sebagai perencanaan dalam kurikulum maka dari itu pendidikan agama harus berpartisipasi aktif setiap penyusunan dalam kurikulum sebab ia yang lebih tau apa kebutuhan yang dibutuhkan siswanya serta masyarakat tentang masalah dalam keagamaan.
- d. Sebagai fasilitator dalam pembelajaran pendidik agama yang bertugas bagaimana membimbing dalam mendapatkan pengalaman bagaimana belajar memonitor dalam kemajuan belajar, serta

membantu kesulitan dalam belajar ataupun (melancarkan pembelajaran).

- e. Sebagai motivator pendidik agama harus bisa memberikan dorongan serta niat yang ikhlas karena Allah SWT didalam pembelajaran.⁸

Secara umum, tugas guru dalam Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajar yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilai setelah program pendidikan.
- 2) Pendidik yang mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil seiring dengan tujuan Allah yang menciptakannya.
- 3) Pemimpin yang mengendalikan diri sendiri, siswa yang terkait menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrol dan partisipan atas program yang dilakukan.⁹

Menurut Zainal Asril seiring dengan peran dan tugas guru, bahwa Guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan dengan memposisikan diri sebagai:

- 1) Orang tua yang memiliki rasa kasih sayang pada peserta didiknya.
- 2) Teman, tempat mengadu dan mencurahkan perasaan isi hati peserta didik.
- 3) Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, melayani peserta didik, sesuai dengan minat kemampuan dan bakatnya.

⁸Ramayulis, "*Metodologi Pendidikan Agama Islam*," (Jakarta: Kalam Mulia, 2010). 56.

⁹Mahmud, "*Pemikiran Pendidikan Islam*," Bandung: CV Pusat Setia, 2011, 131–32.

- 4) Memberikan sumbangan dan pemikian kepada oran tua untuk memahami permasalahan yang sedang dihadapi anak dan mencarikan solusinya.
- 5) Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab.
- 6) Membiasakan peserta didik bersilaturahmi dengan orang lain secara wajar.
- 7) Mengembangkan proses sosialisasi secara wajar antar peserta didik dalam lingkungannya.
- 8) Mengembangkan kreatifitas.
- 9) Menjadi pembantu jika diperlukan.¹⁰

Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas bagi siswa untuk dapat mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu perkembangan siswa. Guru adalah seorang pribadi yang harus serba bisa dan serba tahu. Serta mampu mentransferkan kebiasaan dan pengetahuan pada siswanya sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam peran maupun tugas seorang guru, diharuskan memiliki ide yang kreatif, professional dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang guru, dan yang menyenangkan bagi siswa, supaya siswa menjadi nyaman dan semangat untuk belajar.

3. Fungsi Guru PAI

Guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru

¹⁰ Zainal Astril, "*Micro Teaching*," (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,), 2011, 9–10.

sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.¹¹

Pendidikan agama Islam mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta sebagai pengembangan sikap keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagai sebuah bidang study di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu: pertama menanamkan tumbuhnya rasa keimanan yang kuat, kedua, menanamkan atau mengembangkan kebiasaan (habit vorming) dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia, dan ketiga, menumbuhkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia.

Dari pendapat di atas dapat diambil beberapa hal tentang fungsi dari Pendidikan Agama Islam yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang ditanamkan dalam lingkup pendidikan keluarga.
- b. Pengajaran, yaitu untuk menyampaikan pengetahuan keagamaan yang fungsional.
- c. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat ber-sosialisasi dengan lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.

¹¹ “UU RI No. 14 Thn 2005, *Tentang Guru Dan Dosen*,” (Jakarta: Sinar Grafika,), 2014.

d. Pembiasaan, yaitu melatih siswa untuk selalu mengamalkan ajaran Islam, menjalankan ibadah dan berbuat baik.¹²

Disamping fungsi-fungsi yang tersebut diatas, hal yang sangat perlu di ingatkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup bagi siswa untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.¹³

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi guru pendidikan agama Islam adalah sebagai agen pembelajaran bagi siswa demi meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT serta dapat mencapai kehidupan bahagia di dunia dan akhirat.

Salah satu fungsi dari guru adalah sebagai pendidik, dalam melaksanakan fungsi ini, guru dituntut untuk menjadi inspirator serta dapat menjaga disiplin dalam kelas. Sebagai inspirator, yaitu guru dapat memberikan semangat terhadap siswa tanpa harus memandang tingkat intelektual ataupun tingkat motivasi dalam belajar. Sebagai korektor, ia harus berusaha memperbaiki sikap dan tindakan siswa yang dimana siswa tidak sesuai dengan tuntutan dalam kehidupan manusia. Dalam hal ini, yang artinya bahwasanya seorang guru harus mampu memberikan peneguran maupun hukuman dengan cara yang tepat.

4. Macam-Macam Peran Guru

Peran seorang guru sangatlah penting dan harus dimiliki secara personal maupun professional. Ada macam-macam peran seorang guru

¹² Zakiah Daradjat, "*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*," (Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

¹³ Zakiah Daradjat, 172.

yaitu, sebagai korektor, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, mediator, evaluator, pembimbing, pengelolaan kelas.¹⁴

- a. Korektor, sebagai korektor guru dituntut mampu membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.
- b. Informator, sebagai seorang guru harus mampu memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa, informasi yang baik dan efektif diperlukan dari seorang guru, karena kesalahan informasi merupakan racun bagi siswa.
- c. Organisator, dalam bidang ini seorang guru memiliki kegiatan pengelolaan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan lain sebagainya.
- d. Motivator, yaitu dapat meningkatkan maupun mendorong siswa agar bergairah dan aktif dalam belajar.
- e. Inisiator yaitu, dalam perannya sebagai inisiator, guru harus dapat menjadikan pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- f. Fasilitator yaitu, guru hendaknya dapat memberi fasilitas ataupun mempermudah dalam proses saat belajar bagi siswa.
- g. Mediator yaitu, seorang guru hendaknya memiliki pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya.
- h. Pembimbing, peran ini merupakan peran guru yang tidak kalah penting dari peran yang disebutkan diatas, peran ini harus lebih dipentingkan,

¹⁴Akmal Hawi, "*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*," Jakarta: Rajawali Pers, 2014,15-16.

karena kehadiran seorang guru disekolah adalah untuk memberikan bimbingan kepada siswa, agar menjadi manusia dewasa bersusila serta bercakap dalam segala hal.

- i. Pengelolaan kelas, seorang guru hendaknya dapat mengelolah kelas dengan sangat baik, karena kelas merupakan tempat berhimpun semua siswa dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.
- j. Evaluator yaitu, guru dituntut menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan peran guru sangat penting untuk mencerdaskan siswa agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Peran guru juga untuk membantu perkembangan siswa di dalam kelas.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Guru

Faktor yang dapat mempengaruhi peran seorang guru yaitu ada beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor tujuan, dalam suatu praktek didalam pendidikan, baik itu didalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun dimasyarakat sekalipun banyak tujuan dari pendidikan supaya bisa dicapai oleh semua siswa.
- b. Faktor pendidik, pendidik dapat dikatakan dua kategori yaitu pendidik kodrat yaitu orang tua dan pendidik jabatan yaitu guru. Pendidik kodrat ialah pendidik yang utama, sebab dalam secara kodratnya anak

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, 43–48.

manusia yang dilahirkan oleh orang tuanya. Dan guru yaitu sebagai seorang pendidik yang menurut jabatan yang menerima tanggung jawab dari tiga pihak, yaitu dari masyarakat, orang tua maupun Negara.

- c. Faktor peserta didik, didalam pendidikan tradisional, siswa ialah dipandang yaitu sebagai organisme yang pasif dan hanya menerima informasi dari orang lain atau orang dewasa. Secara teoritis siswa dapat berkembang secara optimal dalam artian mampu berkembang kreatif.
- d. Faktor metode pendidikan, supaya interaksi dapat bisa berlangsung secara efektif maupun efisien untuk mencapai tujuan, dengan ini dibutuhkan pemilihan dalam materi pendidikan yang tepat dan perlu dipilih juga metode yang tepat juga. Metode merupakan cara yang merupakan alat agar tercapai semua tujuan.
- e. Faktor situasi lingkungan, dalam situasi lingkungan dapat mempengaruhi proses maupun hasil dari pendidikan. Situasi lingkungan meliputi yaitu lingkungan fisis, lingkungan teknis, maupun lingkungan sosio-kultural. Dengan ini, situasi lingkungan dapat berpengaruh negatif kepada pendidikan, maka dengan ini lingkungan menjadikan pembatas dalam pendidikan.¹⁶

¹⁶ Fuad Ikhsan, 2001, 7–10.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi yang melekat pada peran seorang guru adalah:

- a. Pribadi seorang guru faktor yang terpenting bagi guru didalam perannya yaitu adalah kepribadiannya. Sebab dalam kepribadian ini merupakan tolak ukur dalam keberhasilan atau tidaknya sebagai seorang pendidik maupun pembimbing terhadap siswanya.
- b. Sikap guru dapat digolongkan menjadi dua macam sikap seorang guru yang dapat mempengaruhi perannya yaitu sebagai pendidik. Yaitu :
 - 1) Sikap hemeostatis, adalah ia bersikap santai, ia mencari yang mudah dan ia mengeluarkan tenaga sedikit. Dalam jenis sikap ini, guru bercenderung ia mencari yang gampang dan biasanya dapat digunakan alat pendidik yang konvensional, misalnya berupa hukuman, ancaman, maupun hadiah atau dapat menggunakan nilai, agar siswa selalu patuh.
 - 2) Sikap heterostatik, yaitu yang bersikap ingin tumbuh dan berkembang serta mengaktualisir. Dalam jenis sikap ini, guru penuh dengan inisiatif suka dan senang dalam mengadakan eksperimen agar dapat meningkatkan mutu dalam kerja.¹⁷

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas faktor yang dapat mempengaruhi peran guru adalah faktor tujuan yaitu supaya dapat mencapai tujuan semua siswanya, faktor pendidikan, faktor siswa,

¹⁷ Alisuf Sabri, "*Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan,*" Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke 1991,129.

faktor metode pendidikan atau alat untuk mencapai sebuah tujuan, dan faktor situasi lingkungan dalam situasi lingkungan ini dapat mempengaruhi proses ataupun hasil dari sebuah pendidikan, situasi lingkungan juga dapat berpengaruh negatif terhadap pendidika, maka dapat dibatasi dalam pendidikan.

B. Membina Akhlak

1. Pengertian Membina Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.¹⁸

Berkaitan dengan pengertian khuluq yang berarti agama, Al-Fairuzabadi berkata, “Ketahuilah, agama pada dasarnya adalah akhlak. Barang siapa memiliki akhlak mulia, kualitas agamanya pun mulia. Agama diletakkan di atas empat landasan akhlak utama, yaitu kesabaran, memelihara diri, keberanian, dan keadilan.” Secara sempit, pengertian akhlak dapat diartikan dengan:

- a. Kumpulan kaidah untuk menempuh jalan yang baik.
- b. Jalan yang sesuai untuk menuju akhlak.
- c. Pandangan akal tentang kebaikan dan keburukan.¹⁹

Kata akhlak lebih luas daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi dalam segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah batiniah seseorang. Ada pula yang

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, 1985), hlm.25.

¹⁹ M. Syatori, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Lisan, 1987),1.

menyamakannya karena keduanya membahas masalah baik dan buruk tingkah laku manusia. Dalam islam, dasar atau alat pengukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-seharian. Sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, berarti tidak baik dan harus dihindari.²⁰

Dalam pembentukan akhlak dengan menekankan keikhlasan niat kepada Allah. Penekanan dimaksudkan agar akhlak benar-benar berakar, bukan artifisial yang bisa berubah mengikuti perubahan situasi dan kondisi serta lingkungan pergaulan. Akhlak yang diserukan dalam al-Qur'an antara lain sabar, amar ma'ruf, nahi munkar, adil, kasih sayang, amanah, jujur, ikhlas, pemaaf dan toleransi.²¹

Kepentingan akhlak dalam kehidupan manusia dinyatakan dengan jelas dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an menerangkan berbagai pendekatan yang meletakkan Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai dan akhlak yang paling jelas. Pendekatan Al-Qur'an dalam menerangkan akhlak yang mulia, bukan pendekatan teoretikal, melainkan dalam bentuk konseptual dan penghayatan. Akhlak mulia dan akhlak buruk digambarkan dalam perwatakan manusia, dalam sejarah dan dalam realitas kehidupan manusia sesama Al-Qur'an diturunkan. Indikator akhlak menjadi dua macam jenis yaitu:

²⁰ M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak* (Jakarta, 1978), 11.

²¹ Suparta dan Herry Noer, *Op. Cit.*, 137.

- a. Akhlak baik atau terpuji (al-akhlaqul al- Mahmudah: yaitu perbuatan baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-mahluk lain. Seperti: belas kasih atau sayang, rasa persaudaraan, memberi nasihat, sopan santun, suka memaafkan.
- b. Akhlak buruk atau tercela (al akhlaqul al- Madhmunah: yaitu perbuatan buruk terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-mahluk lain. Seperti: mudah marah, iri hati dengki, mengadu domba, berbuat kikir.²²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dari akhlak adalah ada dua jenis yaitu akhlak baik terhadap Tuhan dan sesama makhluk –Nya dan akhlak buruk terhadap Tuhan dan sesama makhluk nya.

2. Tujuan Membina Akhlak

Tujuan pendidikan akhlak dalam islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, kerasa kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan, dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.²³

Proses pendidikan atau pembentukan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia akan terwujud secara kukuh dalam diri seseorang apabila setiap empat unsur utama kebatinan diri yaitu daya akal, daya marah, daya syahwat dan daya keadilan. Akhlak mulia merupakan tujuan pokok pembentukan akhlak

²² Mahjuddin, *Op, Cit*, 33–36.

²³ Muhammad 'Athiyah al-Brasyi, "*Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*," Jakarta: Bulan Bintang, 1970, 109.

islam. Akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai dalam Al-Qur'an. Menurut Ali Abdul Mahmud, menyebutkan tujuan pembentukan akhlak setidaknya memiliki tujuh tujuan yaitu:

- a. Mempersiapkan manusia-manusia yang beriman yang selalu beramal sholeh. Tidak ada sesuatu pun yang menyamai amal saleh dalam mencerminkan akhlak mulia ini. Tidak ada pula yang menyamai akhlak mulia dalam mencerminkan keimanan seseorang kepada Allah swt dan konsistensinya kepada manhaj Islam.
- b. Mempersiapkan insan beriman dan saleh yang menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran islam, melaksanakan apa yang diperintahkan agama dengan meninggalkan apa yang diharamkan. Menikmati hal-hal yang baik dan dibolehkan serta menjauhi segala sesuatu yang dilarang, keji, hina, buruk, tercela dan munkar.
- c. Mempersiapkan insan beriman dan sholeh yang bisa berinteraksi secara baik dengan sesamanya, baik dengan orang muslim maupun nonmuslim. Mampu bergaul dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya dengan mencari ridha Allah swt.
- d. Mempersiapkan insan beriman dan sholeh yang mampu dan mau mengajak orang lain ke jalan Allah swt, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar dan berjuang fii sabilillah demi tegaknya agama Islam.
- e. Mempersiapkan insan beriman dan sholeh yang mau merasa bangga dengan persaudaraannya sesama muslim dan selalu memberikan hak-

hak persaudaraan tersebut, mencintai dan membenci hanya Karen Allah swt.

- f. Mempersiapkan insan beriman dan sholeh yang merasa bahwa dia adalah bagian dari seluruh umat Islam yang berasal dari daerah, suku dan bahasa atau lisan yang siap melaksanakan kewajiban yang harus ia penuhi demi seluruh umat Islam selama dia mampu.
- g. Mempersiapkan insan beriman dan sholeh yang merasa bangga dengan loyalitasnya kepada agama Islam dan berusaha sekuat tenaga demi tegaknya panji-panji Islam di muka bumi.²⁴

Menurut Nur Hidayat Tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat. Jika seseorang dapat menjaga kualitas muamalah ma'a Allah dan muamalah ma'a annas Insha Allah akan memperoleh ridha-Nya. Orang yang mendapat ridha akan memperoleh jaminan kebahagiaan hidup baik duniawi maupun ukhrawi. Jadi, tujuan pembentukan akhlak adalah sebagai petunjuk agar manusia dapat mencapai kebenaran dan menuntun manusia dapat mencapai kehidupan dunia dan akhirat dengan baik.²⁵

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam tujuan pembentukan akhlak adalah untuk menanamkan rasa taqwa kepada Allah Swt dan mengembang rasa kemanusiaan kepada sesame serta membawa siswa kepada pembinaan mental yang sehat dan pengembangan bakat, sehingga siswa dapat merasa lega dan tenang dalam pertumbuhan dan

²⁴ Ali Abdul Mahmud, "Tujuan Pembentukan Akhlak," 2004, 160.

²⁵ Nur Hidayat, "Tujuan Akhlak," 2013, 26.

jiwanya tidak goncang. Sebab kegoncangan jiwa dapat menyebabkan mudah terpengaruh oleh tingkah laku yang kurang baik.

3. Macam-Macam Membina Akhlak

Sebagaimana telah disebutkan bahwa akhlak itu adalah sikap spontanitas yang muncul dari jiwa seseorang tanpa dipikirkan terlebih dahulu dan tanpa adanya dorongan dari pihak lain, maka sikap yang muncul secara spontanitas itu bisa baik bisa buruk²⁶

a. Indikator akhlak terpuji

Indikator utama dari perbuatan yang baik (akhlak mahmudah) adalah sebagai berikut:

- 1) Perbuatan yang diperintahkan Allah dan Rasulullah yang termuat dalam Al Qur'an dan Assunah.
- 2) Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia dimata Allah dan sesama manusia.
- 3) Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat islam yaitu memelihara agama Allah, akal dan jiwa.

Diantaranya: selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qonaah (rela terhadap pemberian Allah SWT, tawakkal (berserah diri), bersabar, bersyukur, tawaddu (merendahkan hati).

b. Indikator akhlak tercela

Sedangkan indikator perbuatan yang buruk adalah sebagai berikut:

²⁶ Rosihan Anwar, "Akidah Akhlak," 212.

- 1) Perbuatan yang didorongkan hawa nafsu dari syetan.
- 2) Perbuatan yang menyimpang dari ajaran islam.
- 3) Perbuatan yang menimbulkan pemusuhan dan kebencian.²⁷

Adapun yang termasuk dalam kategori akhlak yaitu diantaranya: selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qonaah (rela terhadap pemberian Allah SWT, tawakal (berserah diri), bersabar, bersyukur, tawaddu (merendahkan hati). Sedangkan yang termasuk dalam kategori akhlak mazhmumah yaitu: kufur, syirik, murtad, riya, takabbur, mengadu domba, dengki, iri, kikir dendam, khianat, memutus silaturahmi, putus asa dengan segala perbuatan tercela menurut pandangan islam.

Pendidik adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Ini artinya bahwa setiap pendidik bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya. Pendidik pada dasarnya memiliki peran yang sangat vital dalam proses pembelajaran, baik tidaknya kualitas pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya. Pendidik yang memiliki kualitas tinggi dapat menciptakan dan mendesain materi pembelajaran yang lebih dinamis dan konstruktif. Mereka juga akan mampu mengatasi kelemahan materi dan subyek didiknya dengan menciptakan suasana yang kondusif dan strategi mengajar yang efektif dan dinamis.

²⁷ Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, "*Ilmu Akhlak*," Bandung: CV Pustaka Setia, 2, 2003, 205.

4. Langkah –Langkah Membina Akhlak

Langkah-langkah guru Pendidikan Agama Islam merupakan semua yang bersifat relegius, kerohanian yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu untuk mengembangkan potensi keagamaan siswa menjadi manusia yang berakhlak. Beberapa langkah yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembentukan akhlak siswa, menurut Zahrudin yaitu adalah:

- a. Menanamkan pengetahuan tentang akhlak siswa.
- b. Meningkatkan maupun mengembangkan pengetahuan akhlak siswa.
- c. Memotivasi siswa supaya mampu mengamalkan akhlak yang baik.
- d. Memberikan teladan kepada siswa dengan akhlak yang baik.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang bernuansa religius.²⁸

Dari kesimpulan diatas bahwa dalam membentuk akhlak siswa dengan menggunakan langkah-langkah diatas untuk mencapai tujuan dalam membentuk akhlak siswa agar menjadikan manusia yang berakhlak mulia.

²⁸ Zahrudin, “*Pengantar Studi Akhlak*,” Jakarta: Grafindo Persada, 2004, 8.

5. Strategi Pembentukan Akhlak

Strategi adalah cara atau metode untuk mencapai tujuan jangka panjang. Sehingga seorang pendidik perlu menggunakan strategi untuk menyampaikan pembelajaran. Dalam membentuk atau mendidik akhlak perlu sebuah strategi atau metode yang tepat agar proses berjalan dengan baik, lebih penting anak mampu menerima konsep akhlak dengan baik serta mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Strategi merupakan cara atau metode yang digunakan untuk melakukan pengajaran yang baik dan efektif. Dalam membentuk akhlak perlu sebuah strategi atau metode yang tepat agar proses internalisasi berjalan dengan baik, lebih pentingnya anak mampu menerima konsep akhlak dengan baik serta mampu mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Samsul Munir Amin, dalam membentuk akhlak diperlukan strategi atau metode yakni:

a. Keteladanan (*Qudwah atau Uswah*)

Teladan yang sangat penting dalam membina akhlak siswa, jika guru memiliki akhlak yang baik, maka tidak menutup kemungkinan siswanya juga akan memiliki akhlak yang baik begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, keteladanan menjadi penting dalam pendidikan akhlak, karena merupakan cara yang efektif untuk memajukan dan membentuk akhlak. Orang tua dan guru biasanya dibiarkan sebagai panutan bagi anak-anak dan siswa, yang biasanya memberikan contoh perilaku yang baik. Ini memainkan peran penting dalam pengembangan pola perilaku mereka.

Pengajaran (*Ta'lim*) Mengajarkan perilaku keteladanan akan membentuk pribadi yang baik. Dalam mengajarkan hal-hal yang baik tidak perlu menggunakan kekuasaan. Sebab cara tersebut mengembangkan moralitas yang eksternal. Artinya dengan cara tersebut, anak hanya berbuat baik karena takut hukuman orang tua atau guru.

- b. Pembiasaan (*Ta'wid*) Untuk mengembangkan pribadi yang bermoral, kebiasaan ini harus ditanamkan. Misalnya, sejak kecil anak sudah terbiasa mengucapkan basmallah sebelum makan, makan dengan tangan kanan, berbicara dengan baik dan sifat-sifat terpuji lainnya. Jika ia membiasakan diri sejak kecil, suatu saat ia akan tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.
- c. Pemberian Hadiah (*Targhib/Reward*) Pemberian motivasi berupa penghargaan merupakan salah satu latihan positif dalam proses perkembangan akhlak, khususnya bagi anak usia dini. Secara psikologis, seseorang membutuhkan motivasi atau dorongan jika ingin melakukan sesuatu.
- d. Menggunakan kisah-kisah Al-Qur'an dan Nabawi Al-Qur'an berisi banyak cerita yang menceritakan peristiwa masa lalu, cerita yang memiliki daya tarik tersendiri dan bertujuan untuk membentuk dan mengangkat akhlak, cerita tentang nabi dan rasul sebagai pelajaran berharga. Metode pembentukan dan penggalangan moralitas melalui

cerita memungkinkan anak berpikir, merasakan, berefleksi sedemikian rupa sehingga seolah-olah berperan dalam cerita tersebut.²⁹

Dari penjelasan diatas dalam strategi pembentukan akhlak dalam pendidikan sangat penting untuk mengarahkan siswa untuk mempunyai akhlak yang baik, yaitu bertujuan supaya siswa bisa jujur di dalam tata bicara, mandiri dalam aktivitas sehari-hari.

6. Media Pembentukan Akhlak

Zakiah Daradjat tentang media pengajaran yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dalam bentuk benda yaitu meliputi:

- a. Media tulis atau cetak seperti buku, al-Qur'an, hadist, sejarah, tauhid dan lain sebagainya.
- b. Benda-benda alam seperti manusia, hewan, tumbuhan dan lain sebagainya.
- c. Gambar, lukisan, diagram, peta dan lain-lain.
- d. Gambar yang dapat diproyeksi baik dengan alat atau tanpa suara seperti: foto, slide, televisi, video dan lain sebagainya.
- e. Alat untuk mendengar seperti kaset, tape, radio, dan lain lain yang semuanya diwarnai dengan ajaran agama islam.³⁰

Sementara disisi yang lain oleh karena itu pendidikan islam juga mengutamakan pengajaran ilmu dan pembentukan akhlak siswa maka media yang mencapai ilmu adalah alat-alat pendidikan dan sedangkan media untuk pembentukan akhlak adalah pergaulan dan lingkungan.

²⁹ Samsul Munir Amin, "Strategi Pembentuk Akhlak," 2016, 28–29.

³⁰ Zakiyah Daradjat, dkk, 18.

Dalam pergaulan edukatif, pendidikan dapat menyuruh atau melarang siswa sebagai koreksi atas tingkah lakunya yang salah dan memberi hadiah sebagai pendorong untuk berbuat yang lebih baik lagi. Selain itu dalam pergaulan contoh teladan dari guru, pimpinan sekolah dan lainnya banyak mempengaruhi siswa untuk menjadi manusia yang baik. Pembentukan akhlak dalam pendidikan sangat penting untuk mengarahkan siswa untuk mempunyai akhlak yang baik, yaitu bertujuan agar siswa jujur di dalam tata bicara, mandiri dalam aktivitas sehari-hari sesuai dengan akhlakul dan bertanggung jawab dalam mengurus dirinya sendiri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti terjun ke “lapangan” untuk mengadakan suatu pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Penelitian kualitatif tujuan studi lapangan kualitatif adalah untuk menggali dan mengetahui sejauh mana peran guru PAI dalam membina akhlak siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo.

Peneliti akan mencoba memaparkan permasalahan yang ada di SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo dengan metode kualitatif. Bukan hanya dipaparkan permasalahan peneliti juga akan mencoba untuk memberikan sebuah solusi tentang permasalahan yang terjadi berkaitan dengan akhlak siswa.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, “penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.² Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat. Dengan jenis

¹ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. 31,*” (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

² Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan,*” (Jakarta: Bumi Aksara), 2003, 157.

penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana awal mula data bisa dapat diperoleh. Data merupakan kumpulan dari bahan keterangan dari hasil dalam pencatatan. Peneliti baik itu berupa fakta ataupun angka yang bisa dijadikan bahan untuk dapat menyusun suatu informasi. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.³ Berdasarkan uraian tersebut maka untuk lebih memperkaya data penelitian, peneliti menggolongkan sumber data dalam penelitian ini menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴

Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru PAI dan siswa. Sehingga data yang didapatkan dapat diperbandingkan kebenarannya.

³Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*," (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 151.

⁴Burhan Bungin, "*Metedologi Penelitian Sosial*," (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

Sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah Guru PAI sebagai pendidik siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo tetapi siswa juga. Peneliti akan menggunakan beberapa macam alat pengumpul data menggali informasi secara mendalam tentang judul yang diteliti. Semua informasi dari sumber utama akan dianalisis.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sebagai sumber data untuk penunjang. Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data atau (Peneliti).⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah guru BK, dan beberapa siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo terkhusus kepada para siswa yang memiliki perilaku buruk atau akhlak yang masih kurang baik. Data ini dapat disajikan berupa teks tertulis, rekaman, foto yang dapat mendukung penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian dalam mengumpulkan data tentang membentuk akhlak siswa dalam kegiatan keagamaan siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, tidak hanya tergantung kepada sumber primer, yaitu siswa, dan melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang suatu obyek yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*," Bandung: Alfabeta, 2009, 137.

dengan tepat dan sesuai dengan fakta maupun kejadian. Fakta merupakan kenyataan yang sudah diuji kebenarannya dengan melalui analisis data. Dalam melakukan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan terhadap peneliti yaitu sebagai berikut:⁶

1. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara atau interview adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.⁷

Jenis wawancara dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur merupakan seorang peneliti yang telah melihat apa saja informasi yang ingin diketahui oleh narasumber, informasi dari narasumber sehingga pertanyaannya harus dibuat secara tersusun. Dalam wawancara terstruktur ini ditunjukkan kepada guru PAI dan siswa. Seorang peneliti dapat menggunakan alat diantaranya foto, alat rekam dari hp dan lain sebagainya yang bisa membantu dalam keberlangsungan dalam penelitian. Teknik wawancara ini untuk menggali lebih dalam bagaimana tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo secara tersusun dan sistematis.

⁶Salim dan Syahrur, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 113.

⁷Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cet. 16*,” (Bandung: Alfabeta, 2012, 224.

- b. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak berstandar dengan tidak menggunakan aturan atau bebas dalam mengajukan sebuah pertanyaan. Yaitu hanya poin-poin penting yang ingin digali oleh peneliti. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang apa saja hambatan yang dialami guru dalam membentuk akhlak siswa di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung pada suatu objek dalam penelitian untuk dapat melihat kegiatan yang dilakukan. Dengan ini Peneliti dapat menggunakan observasi untuk mendapatkan data dilapangan ditunjukkan kepada guru PAI. Pelaksanaannya observasi terdapat tiga jenis yaitu :

- a. Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung).
- b. Pengamatan tidak langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti”⁸.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang ingin diteliti, melainkan peneliti hanya menjadi penonton atau mengamati apa-apa saja yang menjadi objek penelitian.

⁸ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian,*” 36.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui akhlak peserta didik secara umum maupun khusus.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data adalah yang dapat menentukan bagaimana kualitas hasil penelitian. Pada teknik ini, Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber ialah cara yang dapat digunakan untuk bisa menguji kredibilitas sebuah data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan teknik ini penelitian akan mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dengan cara menanyakan kembali kebenaran data kepada informan.
2. Triangulasi teknik adalah alat yang digunakan untuk dapat menguji keabsahan data yaitu dengan cara mengecek data atau sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, teknik yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan wawancara lalu kemudian disesuaikan dengan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar

mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan selama di lapangan, lalu setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan kepada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam aktifitas analisis data yaitu: data reduction, data conclusion, dan data display.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya. Hal ini memungkinkan peneliti mengumpulkan tanggapan yang konsisten dengan tujuan penelitian dan sebanding dengan kondisi industri. Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat hasil wawancara dan observasi setelah itu merangkum data yang diperoleh dari lapangan, lalu peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap penting dan tidak penting.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Data display atau penyajian data merupakan penyajian data yang berupa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan ini Peneliti dapat mencari pertanyaan yang bisa menggali berbagai informasi lebih dalam yang berhubungan dengan peran

guru dalam membentuk akhlak siswa. Dengan mendisplaykan data sehingga akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis ini ialah penarikan kesimpulan (*verification*). Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam tahap ini untuk mengambil kesimpulan berdasarkan data yang valid dan kredibel dengan didukung oleh bukti-bukti yang konsisten.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo

SMK Ma'arif Purbolinggo Lampung Timur berdiri sejak tanggal 1 Januari 1998 yang terletak di Jl. Wahid Hasyim No. 1 Tanjung inten kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. SMK Ma'arif Purbolinggo didirikan oleh Beliau Bapak Drs. H. Rakhmat, M.M. yang sekaligus menjadi kepala sekolah dan pembina sekolah pada awal pendiriannya. SMK Ma'arif Purbolinggo merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan lembaga pendidikan Ma'arif NU Lampung Timur. Pada awal pendirian nya tepatnya tahun 1998, SMK Ma'arif Purbolinggo hanya memiliki satu jurusan yaitu Administrasi Perkantoran yang sekarang sudah berganti nama yaitu jurusan Otomatisasi dan tata kelola perkantoran. Dari Tahun ketahun seiring berjalanya waktu, SMK Ma'arif purbolinggo telah mengalami peningkatan dari segi kualitas akademik dan non akademik, serta dapat mengikuti perkembangan zaman, sehingga pada saat ini tepatnya tahun 2021 menjadi sekolah favorit di lingkungan Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

SMK Ma'arif Purbolinggo pada awal pendiriannya hanya memiliki 2 romble belajar dengan satu jurusan, sekarang sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni tujuh jurusan dan memiliki 50

rombel belajar dengan total 1.356 siswa dan 100 dewan guru dan staf. Kurikulum yang digunakan di SMK Ma'arif Purbolinggo yaitu kurikulum SMK Pusat Keunggulan, yang mana kurikulum tersebut adalah kurikulum yang sudah *link and match* dengan industri. Tercatat SMK Ma'arif Purbolinggo telah Melakukan MOU kerjasama dengan berbagai industri yakni PT. Indomarco Prismatama, PT. Indometro surya Andola, PT. Tunas Honda, PT. Daihatsu, dan Axioo Classprogram. (O/25/04/2023)

2. Visi Misi dan Tujuan SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo

Sekolah Menengah kejuruan merupakan salah satu aset daerah. Pengembangan SMK merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah, dan hal ini merupakan bagian integral dari peningkatan ekonomi penduduk suatu daerah. Peningkatan ekonomi penduduk tersebut pada gilirannya akan memperkuat perekonomian daerah dan berdampak pada perekonomian nasional. Demi Terwujudnya Kualitas Pendidikan, SMK Ma'arif Purbolinggo Memiliki Visi dan Misi Sekolah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Institusi Bidang Teknik dan Bisnis Managemen, menghasilkan tamatan yang berbudi, bertaqwa kepada Tuhan YME, cerdas, mandiri, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab yang tinggi.

b. Misi

- 1) Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkompetensi dibidang Akutansi, Administrasi Perkantoran/Sekrertaris, Marketing/

Penjualan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan.

- 2) Beradaptasi didunia kerja dan memiliki kewirausahaan
- 3) Menguasai tekhnologi serta dapat bersaing di pasar bebas.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Konsep Pengkajian dan Pengembangan Kurikulum
 - a) Menerapkan Kurikulum SMK yang berbasis kompetensi berdasarkan SKNI sesuai dengan kebutuhan DU-DI.
 - b) Melaksanakan metodologi pembelajaran yang kreatif dan inofatif.
 - c) Meningkatkan kompetensi keahlian masyarakat sekitar dalam rangka pemberdayaan potensi daerah.
- 2) Pengelolaan dan Pengembangan Fasilitas
 - a) Memberdayakan secara maksimal fasilitas yang ada dalam menunjang pembelajaran.
 - b) Pemenuhan sarana belajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi secara optimal berdasarkan skala prioritas dan kemampuan.
 - c) Menambah ruang belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi belajar.
- 3) Pengelolaan dan Pembinaan Kesiswaan
 - a) Menciptakan sistem dan mekanisme PSB yang baik.
 - b) Menciptakan kedisiplinan siswa yang baik.

- c) Menciptakan siswa unggulan sesuai dengan tuntutan pasar kerja.
 - d) Membentuk siswa yang berkepribadian unggul melalui wadah kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- 4) Institusi Pasangan dan Unit Produktif
- a) Menjalin kerjasama yang optimal serta dukungan dari masyarakat, dunia usaha/ dunia industri/ asosiasi profesi dalam memenuhi kebutuhan belajar mengajar. On the job training guru dan pemasaran tamajtan.
 - b) Membuka peluang siswa untuk praktik industri ke luar negeri.
 - c) Mengembangkan usaha unit produksi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan warga sekolah.
- 5) Penyusunan dan Pembangunan Renstra
- Membuat renstra SMK berstandar nasional dan internasional.
- 6) Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar
- Mengembangkan kegiatan belajar mengajar SMK dengan pendekatan CBT berdasarkan SKNI dan mengacu kepada pengelolaan SMK berstandar nasional dan internasional.
- 7) Sistem Penilaian, Pengujian dan Sertifikasi
- menyelenggarakan ujian kompetensi dengan sistem penilaian dan pengujian sesuai dengan standar profesi.
- 8) Lingkungan Sekolah
- a) Menambah infrastruktur sesuai dengan konsep pembangunan.

- b) Pendidikan lingkungan hidup.
- c) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap konsep pendidikan lingkungan hidup sehingga tercapai lingkungan sekolah yang sesuai dengan konsep PLH.

9) Peningkatan Kedisiplinan

Mengoptimalkan ketaatan dan kedisiplinan warga sekolah.

3. Keadaan Saranan Dan Prasarana SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo

NO	NAMA BARANG/ALAT	JENIS BARANG	JUMLAH (UNIT)	KONDISI			KETERANGAN
				BAIK	RS	RB	
A.							
RUANG							
BENGKEL							
1	SEPEDA MOTOR HONDA	KENDARAAN	10	6	3	1	
2	MECHANIC TRUSTER	ENGINE	5	5			
3	TACHOMETER	TOOLS	5	5			
4	SELANG ROOL HOUSE	TOOLS	5	5			
5	BACK LIFT	TOOLS	5	5			
6	KELIETRIKAN PANEL	TOOLS	5	5			
7	KELISTRIKAN BODY	TOOLS	7	5	2		
8	PANEL ANSWER BACK	TOOLS	1	1			
9	PANEL SEIN LED	TOOLS	1	1			
10	PANEL SERI PARALEL	TOOLS	2	2			
11	ENGINE UNIT	ENGINE	15	15			
12	COMPRESOR	ENGINE	3	3			
13	MEJA KERJA BANGKU	FURNITURE	3	3			
14	MEJA ENGINE STAND	FURNITURE	6	6			
15	JARI-JARI UNIT	TOOLS	9	9			
16	LEMARI SPARE PART	FURNITURE	1	1			
17	LEMARI SST	FURNITURE	1	1			
18	KUNCI RING 6-7 mm	TOOLS	7	7			
19	KUNCI RING 8-9 mm	TOOLS	5	5			
20	KUNCI RING 10-11 mm	TOOLS	5	5			
21	KUNCI RING 12-13 mm	TOOLS	5	5			
22	KUNCI RING 14-15 mm	TOOLS	7	7			

23	KUNCI RING 16-17 mm	TOOLS	5	5			
24	KUNCI RING 19-21 mm	TOOLS	5	5			
25	KUNCI RING 22-24 mm	TOOLS	8	8			
26	KUNCI PAS 8 mm	TOOLS	5	5			
27	KUNCI PAS 9 mm	TOOLS	5	5			
28	KUNCI PAS 10 mm	TOOLS	5	5			
29	KUNCI PAS 11 mm	TOOLS	5	5			
30	KUNCI PAS 12mm	TOOLS	5	5			
31	KUNCI PAS 13 mm	TOOLS	5	5			
32	KUNCI PAS 14 mm	TOOLS	5	5			
33	KUNCI PAS 17 mm	TOOLS	5	5			
34	KUNCI PAS 19 mm	TOOLS	5	5			
35	KUNCI PAS 22 mm	TOOLS	5	5			
36	KUNCI PAS 24 mm	TOOLS	5	5			
37	KUNCI T T8 mm	TOOLS	6	6			
38	KUNCI T T10 mm	TOOLS	7	7			
39	KUNCI T T12 mm	TOOLS	8	8			
40	KUNCI T T14 mm	TOOLS	10	10			
41	KUNCI T T17 mm	TOOLS	9	9			
42	KUNCI ALLEN /L L HEXAGONAL	TOOLS	5	5			
43	KUNCI ALLEN /L L TORX	TOOLS	7	7			
44	TANG TANG KOMBINASI	TOOLS	5	5			
45	TANG TANG POTONG	TOOLS	5	5			
46	TANG TANG LONG NOSE	TOOLS	5	5			
47	TANG CIRKLIP LUAR	TOOLS	5	3	2		
48	TANG CIRKLIP DALAM	TOOLS	5	3	2		
49	TANG VICE GRIB	TOOLS	6	6			
50	PALU PALU BESI	TOOLS	5	5			
51	PALU PALU KUNINGAN	TOOLS	5	5			
52	PALU PALU KARET	TOOLS	6	6			
53	PALU PALU PLASTIK	TOOLS	5	5			
54	OBENG OBENG MINUS	TOOLS	18	18			
55	OBENG OBENG PLUS	TOOLS	9	9			
56	OBENG OBENG SETING	TOOLS	10	10			
57	OBENG OBENG KETOK	TOOLS	5	3	2		
58	OBENG OBENG MAGNIT	TOOLS	1	1			
59	KUNCI SOCK	TOOLS	5	5			
60	KUNCI INGRIS	TOOLS	5	5			
61	SPARK PLUG WRENCH	TOOLS	15	15			
62	UNIVERSAL HOLDER	ENGINE	1	1			
63	FLYWEEL HOLDER	ENGINE	1	1			
64	FLYWEEL PULLER	ENGINE	5	5			
65	VALVE SPRING COMPRESOR	ENGINE	2	2			
66	CLUTCH SPRING COMPRESOR	ENGINE	1	1			
67	CLUTH CENTER HOLDER	ENGINE	2	2			
68	LOCK NUT WRENCH	ENGINE	5	5			

69	ADJUSTING VALVE	ENGINE	16	16			
70	CAP HOLD WRENCH	ENGINE	5	5			
71	SOCKET CVT	ENGINE	2	2			
72	IMPACK DRIVE BESAR	ENGINE	5	5			
73	IMPACK DRIVE KECIL	ENGINE	5	5			
74	DLC CONNECTOR	ELECTRICAL	5	5			
75	HONDA DIAGNOSTIG TOOL	ELECTRICAL	2	2			
76	FUEL PRESURE GAUGE	ELECTRICAL	1	1			
77	TIMING LIGHT	ELECTRICAL	2	2			
78	ECM HARNESS/TESTER	ELECTRICAL	1	1			
79	AUTOMOTIV STETHOSCOPE	ELECTRICAL	2	2			
80	PEAK VOLTAGE	ELECTRICAL	3	3			
81	BATRAI CASGER	ELECTRICAL	1	1			
82	MULTITESTER MANUAL	ELECTRICAL	10	4	2	4	
83	MULTITESTER DIGITAL	ELECTRICAL	4	2	1	1	
84	MICROMETER	ELECTRICAL	5	5			
85	MISTAR BAJA	ELECTRICAL	10	10			
86	CLYINDER BORE GAUGE	ELECTRICAL	1	1			
87	TIRE GAUGE	ELECTRICAL	3	1	1	1	
88	TORQUE WRENCH	ELECTRICAL	2	2			
89	HYDROMETER	ELECTRICAL	2	2			
90	APAR	ELECTRICAL	2	2			
91	ALAT TAMBAL BAN	ELECTRICAL	4	4			
92	GERINDA DUDUK	ELECTRICAL	1	1			
93	GERINDA TANGAN	ELECTRICAL	1	1			
94	NAMPAN	TOOLS	20	20			
95	SOLDER	TOOLS	1	1			
96	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	4	4			
97	JAM DINDING	ELEKTRONIK	1	1			
B. RUANG ASESOR							
1	LEMARI KAYU	FURNITURE	1	1			
2	KOMPUTER CORE i3	ELEKTRONIK	1	1			
3	PRINTER CANON IP2770	ELEKTRONIK	1	1			
4	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
5	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
6	MEJA ASESOR	FURNITURE	1	1			
7	KURSI ASESOR	FURNITURE	1	1			
8	MEJA TAMU	FURNITURE	1	1			
9	KURSI TAMU	FURNITURE	1	1			
C. RUANG KELAS X TBSM 1							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	25	25			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	25	25			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			

6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	LCD PROYEKTOR INFOCUS	ELEKTRONIK	1	1			
9	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			
D. RUANG KELAS X TBSM 2							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	33	33			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	33	33			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			
E. RUANG KELAS X TBSM 3							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	27	27			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	27	27			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			
F. RUANG KELAS X TBSM 4							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	30	30			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	30	30			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			
G. RUANG KELAS XI TBSM 1							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	29	29			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	29	29			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			

8	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			
H. RUANG KELAS XI TBSM 2							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	26	26			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	26	26			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			
I. RUANG KELAS XI TBSM 3							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	29	29			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	29	29			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			
J. RUANG KELAS XI TBSM 4							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	30	30			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	30	30			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	LCD PROYEKTOR INFOCUS	ELEKTRONIK	1	1			
9	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			
K. RUANG KELAS XII TBSM 1							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	29	29			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	29	29			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			

L. RUANG KELAS XII TBSM 2							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	32	32			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	32	32			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			
M. RUANG KELAS XII TBSM 3							
1	MEJA SISWA KAYU	FURNITURE	33	33			
2	KURSI SISWA PLASTIK	FURNITURE	33	33			
3	MEJA GURU KAYU	FURNITURE	1	1			
4	KURSI GURU PLASTIK	FURNITURE	1	1			
5	PAPAN TULIS KAYU	FURNITURE	1	1			
6	KIPAS ANGIN	ELEKTRONIK	1	1			
7	JAM DINDING STANDARD	ELEKTRONIK	1	1			
8	KOTAK SAMPAH PLASTIK	FURNITURE	1	1			

4. Keadaan Guru SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo

Rekap Jumlah Pendidik

No	REKAP DATA PENDIDIK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Guru Adaptif dan Normatif	20	24	44
2	Guru Produktif / Kejuruan	31	20	51
3	Guru Sertifikasi	9	19	28
4	Guru Non Sertifikasi	41	25	66
5	Guru Pns	-	1	1
6	Guru Bersertifikat Industri	31	20	51

Rekap Jumlah Tenaga Kependidikan

NO	REKAP DATA TENAGA KEPENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Tendik Sertifikasi	-	-	-
2	Tendik Non Sertifikasi	7	3	10

5. Keadaan Peserta Didik SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo

a. Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

Rekap Jumlah Siswa Tahun 2020-2021

(Sumber: Data Cut Off Dapodik Tanggal 31 Agustus 2020)

NO	TINGKAT KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kelas 10	286	170	456
2	Kelas 11	269	156	425
3	Kelas 12	280	200	480
	TOTAL SISWA	835	526	1361

Rekap Jumlah Siswa Tahun 2021-2022

(Sumber: Data Cut Off Dapodik Tanggal 31 Agustus 2021)

NO	TINGKAT KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kelas 10	298	194	492
2	Kelas 11	279	157	436
3	Kelas 12	268	153	421
	TOTAL SISWA	845	504	1349

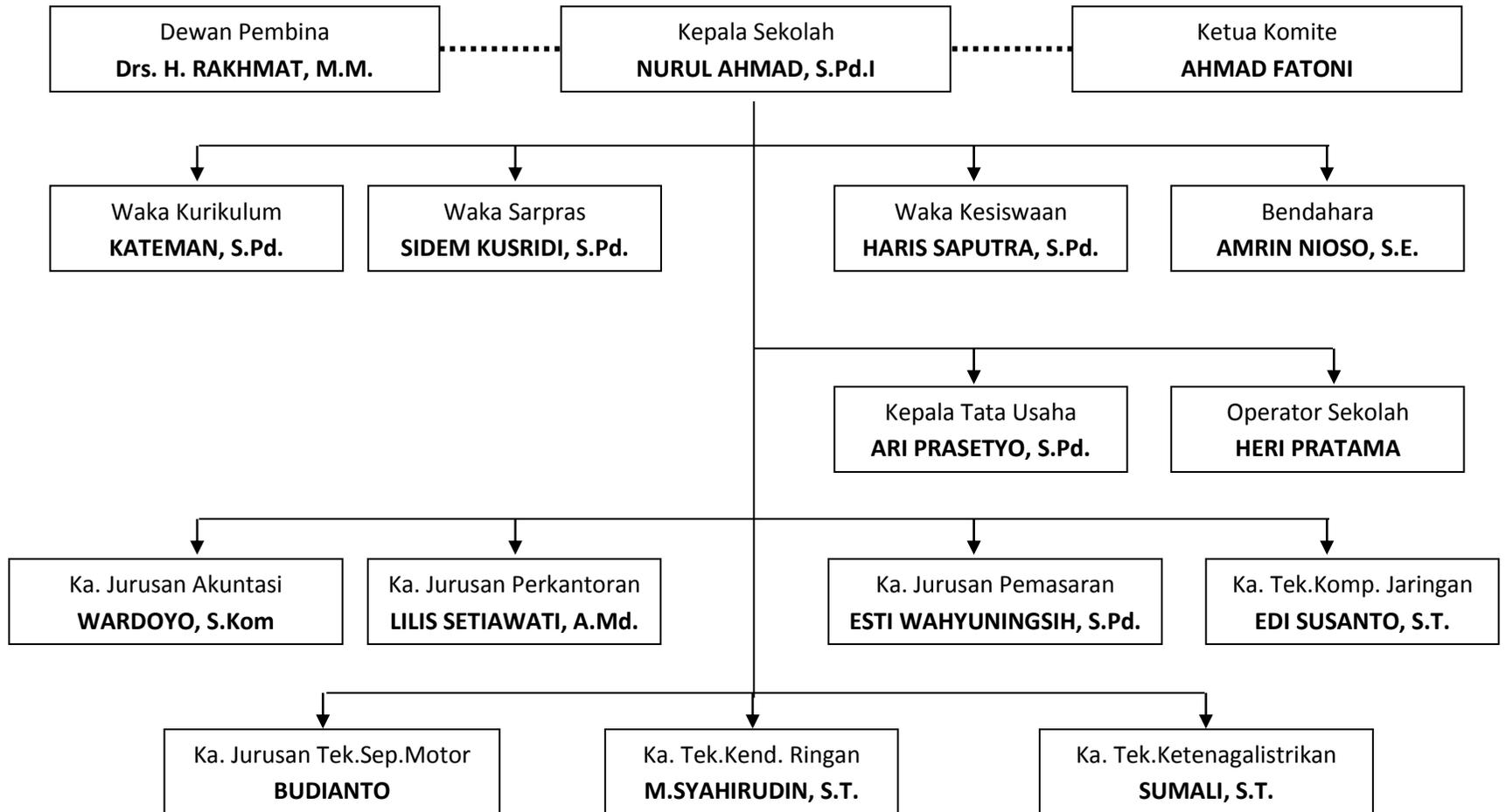
Rekap Jumlah Siswa Tahun 2022-2023

(Sumber: Data Dapodik Sinkron Terakhir Tanggal 31 Juli 2022)

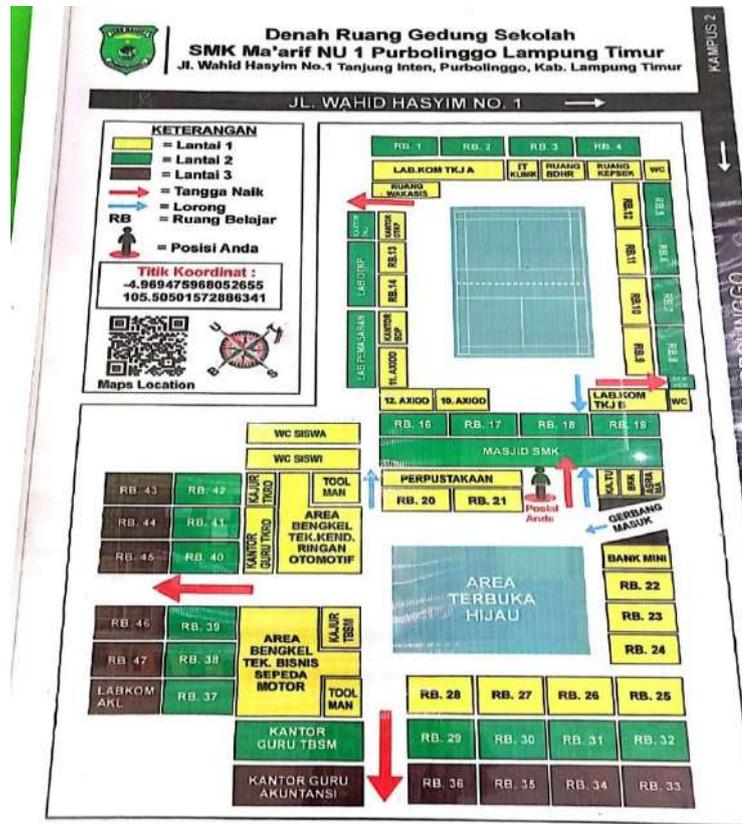
NO	TINGKAT KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kelas 10	286	168	454
2	Kelas 11	283	190	473
3	Kelas 12	243	149	392
	TOTAL SISWA	812	507	1319

6. Struktur Organisasi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo

a. STRUKTUR ORGANISASI



7. Denah Lokasi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo



SMK Ma'arif Purbolinggo terletak di wilayah Kabupaten Lampung Timur yang berjarak kurang lebih 15 Km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Lampung Timur yang berada di Kota Sukadana, Tepatnya di Jalan Wahid Hasyim No. 1 Desa Tanjung Inten, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Jarak Sekolah dengan Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung Sejauh 95 Km. Jarak Dengan SMA Negeri Terdekat 1,5 Km. Letak Sekolah SMK Ma'arif Purbolinggo sangat Strategis untuk mendukung kegiatan Belajar dan Mengajar, karena berda di samping Pasar Purbolinggo dan berdekatan dengan Kantor Kecamatan Purbolinggo. Sehingga memudahkan

keterjangkauan siswa dan warga sekolah yang lain menuju lokasi sekolah. Akan tetapi sarana transportasi umum antar wilayah di kecamatan Purbolinggo relative terbatas. Karena itu dalam hal transportasi ke sekolah untuk siswa yang bertempat tinggal relatif jauh, banyak yang menggunakan kendaraan antar jemput atau mengendarai sepeda motor.

B. Hasil Penelitian

1. Proses Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak

Pada kesempatan ini peneliti melakukan observasi di dalam kelas yang di pimpin oleh setiap guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada guru PAI, pada umumnya melakukan tugasnya sesuai peran yang harus dilakukan oleh setiap guru PAI.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo yaitu Ibu Lilis Marwiyanti, S.Pd. dan peneliti melakukan observasi kepadanya. Sebelum masuk kelas bapak ibu guru berbaris didepan pintu gerbang sekolahan dan siswa bersalaman dengan bapak ibu guru untuk membiasakan siswa bersilaturahmi dengan baik. Setiap masuk kelas guru memberikan salam kepada para siswa, kemudian seluruh siswa berdiri dipimpin oleh ketua kelas untuk memberikan salam kepada guru, guru mempersilahkan siswa duduk. Kemudian guru memeriksa keadaan kelas dan tata tertib siswa, seperti, kebersihan, ketertiban, keindahan, keamanan dan keagamaan yang

diterapkan guru dengan membaca do'a dan surat pendek bersama sebelum melakukan pembelajaran dan setiap hari jum'at siswa diwajibkan membaca al-qur'an sebelum mulai pelajaran pertama.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di lingkungan SMK Ma'arif Nu1 Purbolinggo, seperti di koperasi, dan masjid. Sekolah ini dibangun dengan bentuk persegi panjang, dimana gerbang utama berada dibagian samping gedung, di tengah-tengah gedung dibiarkan kosong yang digunakan untuk aula. Dilantai satu terdiri dari bangunan kelas, kantor guru. Koperasi berada didepan dekat dengan kantor guru yang dibuka menghadap aula sekolah. Bagi siswa diwajibkan melakukan shalat dzuhur berjamaah.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu1 Purbolinggo merupakan hasil penelitian tersebut selanjutnya peneliti uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data. Peran guru membentuk akhlak sebagai guru PAI dalam membentuk akhlak siswa sangat dilakukan di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo dalam membentuk akhlak sudah baik guru berperan dalam menanamkan akhlak dengan dilakukan kedisiplinan agar dapat memberikan pembiasaan dalam proses pembelajaran.

a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak

Guru memiliki peran yang penting upaya dalam menanamkan akhlak dengan melalui pengembangan pribadi dan nilai-nilai yang diinginkan dalam peran pembelajaran seorang guru sulit digantikan

oleh orang lain. Guru PAI memiliki peran menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlakul karimah di sekolah karena guru merupakan seorang pembimbingan.

1. Peran Guru Dalam Membentuk Akhlak

Sebagai guru PAI dalam membentuk akhlak dilakukan di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo dalam membentuk akhlak sendiri sudah baik. Guru PAI berperan dalam membentuk akhlak dilakukan dengan kedisiplinan agar memberikan pembiasaan dalam proses pembelajaran.

“Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI yaitu ibu Lilis Marwiyanti di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo. Di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo. Saya selaku guru PAI disini proses dalam membentuk akhlak yang baik yaitu dengan penanaman akhlak sesuai syariat islam seperti kedisiplinan dengan melalui keteladanan sebelum belajar berangkat lebih awal, Selain itu dapat dilakukan dalam membentuk akhlak siswa dari kesehariannya sebagai guru PAI dengan menanamkan kesantunan, kebersihan dan ketepatan waktu dan lain-lain supaya guru bisa membentuk akhlak yang baik kepada siswanya”. (W/G.1/FI.1/08/05/2023)

“Berdasarkan hasil wawancara guru PAI SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, guru akan membiasakan bersilaturahmi kepada orang lain dengan setiap masuk sekolah guru akan menyambut siswa dipintu gerbang dan saling berjabat tangan”. (W/G.1.FI.6/08/05/2023)

“Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan. Guru PAI selalu mengajarkan siswa/I untuk disiplin waktu, rapi di kelas maupun di luar kelas dan di lingkungan sekolah contohnya masuk tepat waktu tidak membolos, jujur terhadap guru dan teman, mengajari mengaji, cara membentuk akhlak siswa menasehati agar menjadi lebih baik”.(W/S.1FI.1/14/04/2023)

“Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo memberikan motivasi guru seperti hormat dari kedua orang tua dan hormat kepada orang lain, bersikap ramah serta dapat membantu temannya yang kesusahan dan tidak membuli sesama teman”.
(W/S.1.FI.6/14/04/2023)

“Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, dapat mengikuti pelajaran dengan baik, dan mendengarkan nasihat dari guru, bertegur sapa, dan bersalaman kepada guru ketika bertemu”.
(W/S.2.FI.2/14/04/2023)

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam mendidik sebagai peran guru PAI sudah baik, memang guru harus telaten dan sabar dalam menghadapi siswa disekolah karena karakternya berbeda-beda dan latar belakang mereka pun juga berbeda.

2. Peran Guru Sebagai Pendidik dan membimbing

Guru juga merupakan profesi pendidik yang bertugas mendidik dan membimbing siswanya tentang ilmu pengetahuan yang akan menjadi bekal kehidupan siswanya. Dalam peran guru PAI disini juga memberikan upaya yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan bekal intelektual dan moral siswa. tugas seorang guru tidak sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan kelas, tetapi juga meliputi peran guru PAI membentuk akhlak dengan baik.

“Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo dalam membiasakan akhlakul karimah yakni dengan memotivasi, memberi contoh yang baik, cara berbicara yang sopan kepada guru maupun

orang yang lebih tua, bertingkah laku dan lain sebagainya sebagai guru PAI juga selalu membimbing dan mendidik agar siswa bisa berperilaku ramah terhadap guru maupun orang lain, membentuk akhlakul karimah yang baik, memberikan bekal motivasi agar siswa menjadi insan yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain”. (W/G.1.FI.2/08/05/2023)

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, proses membentuk akhlak siswa yang dilakukan guru PAI yakni siswa diwajibkan untuk membaca surat yasin di hari jum’at dan melakukan hatam Al-qur’an setiap jum’at ketiga, dan menerapkan sholat dzuhur berjamaah”.(W/BK.1.FI.1/14/04/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan Siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo. Biasanya cara guru PAI melakukan pembiasaan untuk bisa membentuk akhlak dengan cara memberikan melalui pembinaan akhlak menjadikan lebih baik lagi, memberikan solusi agar tidak nakal dan memberi teguran jika melakukan kesalahan”. (W/S.1FI.3/14/04/2023)

Peran guru sebagai pendidik dan membimbing siswanya sudah baik, dan selalu memberikan motivasi, saran dan dapat membiasakan siswa dalam berakhlakul karimah yang baik terhadap siapapun, juga memberikan contoh terhadap siswanya.

3. Peran Guru PAI dalam Membiasakan Siswa

Guru memiliki peran yang penting dalam upaya membentuk akhlak yang baik dengan melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan dalam pembelajaran.

Adapun dalam hal-hal yang dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan islam pada siswa dalam Islam antara lain

membentuk manusia yang bertanggung jawab, disiplin, santun, rendah hati dan toleransi maka perlu dilakukan proses pembiasaan pembentukan sikap dan perilaku sifatnya berulang-ulang dilakukan disekolah dengan bimbingan dari guru akan menunjukkan perilaku yang terpuji pada siswa. Tujuan dari pembiasaan membentuk akhlakul karimah disekolah sendiri merupakan agar siswa dapat membiasakan berakhlak yang baik di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo. Siswa wajib dan harus mengikuti kegiatan mengaji, membaca al-qur'an, mengaji diharapkan siswa melakukan pembiasaan sedari dini dan dapat membentuk akhlak di sekolah maupun di luar sekolah. Guru PAI memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan tingkah laku siswa untuk menjadikan siswa lebih baik.

“Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo untuk membiasakan contoh yang baik yaitu dengan berperilaku sopan, disiplin, rapi, bertegur sapa, ramah, teladan, dan membiasakan bersalaman ketika masuk kelas dan mengajarkan untuk senantiasa jujur dalam hal apapun”. (W/G.1.FI.3/08/05/2023)

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, dalam membiasakan siswa dalam berakhlakul karimah beliau mempunyai langkah-langkah yaitu, Mencari permasalahan yang ada pada siswa tertentu yang notabennya siswa yang tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar, Memanggil individu melalui wali kelas jika siswa belum ada perubahan ada panggilan terhadap orang tua siswa, Jika tidak ada perubahan juga, maka dari guru BK akan (home fisit) kunjungan kerumah siswa melihat kegiatan mereka sehari-hari”.(W/BK.1.FI.2/14/04/2023)

“informan serupa dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, ibu akan membiasakan bersilaturahmi kepada orang lain yaitu ketika masuk kelas jam pertama selalu membiasakan berjabat tangan dan berdoa sebelum pelajaran dimulai”.
(W/G.2.FI.6/09/05/2023)

Dapat disimpulkan bahwasanya peran guru dalam membiasakan siswa sudah diterapkan dan dilaksanakan oleh siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo dengan baik memang dalam membentuk akhlak butuh proses dan waktu untuk perubahan dalam membentuk akhlak siswa.

4. Peran Guru PAI Memberikan Nasihat

Peran guru PAI dalam penyuluhan sudah menjadi kebiasaan guru menggunakan instruksi, peringatan dan catatan untuk siswa. Konseling berperan penting dalam membentuk akhlak siswa, mempersiapkan mereka secara moral, psikologis, dan mengajarkan kepada siswa hakikat agama, nilai-nilai, dan ajaran agama Islam. Dengan tindakan yang ada disekolah seperti kegiatan pembinaan akhlak, penanaman akhlak, dan pembentukan akhlak di pagi hari seperti membaca al-qur’an dan sholat dzhur berjamaah, dan kegiatan mengajar dikelas maka diharapkan seorang guru dapat memiliki pendekatan dengan siswanya, sehingga guru dapat mudah dengan memberikan nasihat-nasihat berkaitan dengan membentuk akhlak dan nilai-nilai Islami dalam diri siswa.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, untuk membiasakan siswa berakhlakul karimah akan mengajarkan berperilaku yang jujur, disiplin, dan teladan dengan melakukan pembiasaan ketika siswa masuk kelas akan diberikan motivasi bimbingan dengan berdoa sebelum pelajaran dimulai dan membiasakan bersalaman”. (W/G.2.FI.2/09/05/2023)

“Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa guru PAI memberikan arahan membimbing siswa dengan cara menasehati agar bersikap jujur dan tidak berbohong serta memberikan arahan agar bisa merubah sikap menjadi lebih baik lagi”. (W/S.1FI.5/14/04/.2023)

“Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, guru akan menasehati siswa dan menegur untuk berperilaku sopan terhadap guru”. (W/S.1.FI.4/14/04/2023)

Peran guru dalam memberikan nasihat sudah baik, siswa sudah dikasi masukan dan saran, memotivasi siswa dengan memberikan contoh-contoh yang baik, jika siswa melakukan kesalahan siswa akan di tegur dan diberi nasihat jika berbautan yang dia lakukan itu tidak baik memberikan ajaran-ajaran syariat islam.

5. Peran Guru PAI Dalam Memberikan Bimbingan

Dalam memberikan motivasi merupakan pendekatan fungsional yang dirancang untuk memberikan materi keagamaan yang menekankan pada kemaslahatan sehari-hari bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pencapaian pembelajaran tidak hanya pengembangan ilmu

pengetahuan, tetapi juga asimilasi nilai-nilai agama seperti kejujuran, kemandirian, ketekunan, kepedulian, dll. Guru memiliki peran penting sebagai pelaksana dan pembentuk nilai-nilai moral sekolah, karena guru adalah pembimbing, pendidik dan penasehat.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, ibu disini melakukan keteladanan dalam melakukan akhlak terpuji terhadap siswa yaitu dengan menghormati orang lain, menghargai waktu, menanamkan sikap jujur”. (W/G.2.FI.4/09/05/2023)

“Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan hasil wawancara dengan siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, memberika salam ketika bertemu dengan guru, mendengarkan nasihat yang diberikan oleh guru, berperilaku dengan sopan, jujur, dan menghormati guru maupun orang yang lebih tua”. (W/S.1.FI.2/14/04/2023)

“Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, guru menasehati siswa agar lebih sopan terhadap guru dan tidak seenaknya kepada guru maupun orang lain, guru juga memotivasi siswa agar lebih baik lagi”. (W/S.2.FI.4/14/04/2023)

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa dalam memberikan bimbingan kepada siswa, bahwa seorang guru PAI itu sangat penting dalam membimbing siswa dalam membentuk akhlak terpuji.

2. Strategi Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk akhlak yang baik yaitu:

- a. Strategi guru dalam membentuk akhlak yang jujur yaitu dengan menjadi pendengar yang baik bagi siswanya agar siswa lebih terbuka apa yang siswa rasakan, jadi siswa tidak canggung untuk bercerita, jika siswa melakukan kesalahan atau melakukan hal yang tidak sopan kepada guru, guru akan menasihati dan memberikan teguran terhadap apa yang siswa lakukan, guru juga akan mencontohkan untuk berkata jujur. Guru juga akan melibatkan semua guru dalam membentuk akhlak yang baik terhadap siswa.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, dalam merencanakan atau strategi dalam membentuk akhlak siswa untuk bisa berperilaku jujur, disiplin dan guru PAI memiliki strategi dengan mengkondisikan sikon dari siswa, dimana setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dan latar belakangnya juga berbeda-beda.” (W/G.2.FI.5/09/05/2023)

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, bahwa dalam menggunakan strategi untuk membentuk akhlak siswa, kita melihat kebiasaan siswa antara satu dengan yang lain agar kita mudah untuk mendekati siswa tersebut untuk bisa terbuka atau menceritakan permasalahan-permasalahan yang ada pada tiap-tiap siswa. Karena ada siswa yang harus ditangani secara lembut ada juga yang dilakukan secara tegas”. (W/BK.1.FI.5/14/04/2023)

Dalam wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang bapak ibu guru gunakan dalam membentuk sikap jujur itu sudah baik dan sudah diterapkan dan dilaksanakan di sekolah SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, tetapi semua siswa latar belakangnya berbeda-beda ada harus dengan tegas maupun dengan lembut.

- b. Strategi dalam membentuk akhlak sopan santun terhadap guru, yaitu dengan melalui pembiasaan, sopan terhadap orang yang lebih tua, bersalaman ketika bertemu guru, senyum dan tegur sapa ketika bertemu guru dan teman, melalui keteladanan, memberikan contoh berbicara dengan sopan terhadap guru dan bersalaman yang baik terhadap guru.

“Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, dalam strategi yang guru PAI gunakan ketika ada siswa yang bersikap kurang baik seperti tidak sopan terhadap guru, guru akan menasehati dan menegur anak tersebut agar tidak berbuat seperti itu lagi terhadap guru maupun orang yang lebih tua”. (W/G.1.FI.5/08/05/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, ibu akan memberikan contoh dengan bertegur sapa kepada guru, mengajarkan disiplin, sopan santun terhadap guru. Contoh dan pembiasaan yang ibu berikan menerapkan 3S (salam,sapa dan senyum) dengan ini akan tertanam didalam diri siswa sikap yang ramah dan membuang sampah pada tempatnya”. (W/G.2.FI.3/09/05/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, ibu guru akan memberikan motivasi berupa pesan moral, contohnya, dengan memberikan pembelajaran yang menceritakan kisah nabi agar siswa bisa mencontoh prilaku-prilaku nabi yang berakhlak baik”. (W/S.3.FI.6/14/04/2023)

Dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk akhlak sopan santun guru PAI sudah melakukannya dengan baik, setiap masuk kelas bapak ibu guru selalu memberikan motivasi, bimbingan bagaimana berperilaku baik kepada guru maupun orang lain, dan berbicara dengan sopan.

3. Metode Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Metode tersebut merupakan metode yang digunakan guru PAI untuk menanamkan akhlak yang baik pada siswanya. Selain perilaku seorang guru PAI, seorang guru juga harus memiliki berbagai cara untuk mendorong budi pekerti kepada siswanya. Guru PAI menggunakan metode yang berbeda untuk membentuk akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo adalah sebagai berikut:

a. Metode ceramah dan keteladanan

Metode pertama yang digunakan guru PAI adalah metode contoh atau keteladanan. Karena orang yang paling berpengaruh dalam menanamkan akhlak yang baik pada siswa adalah tugas guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan ibu Lilis Marwiyanti sebagai guru PAI, beliau mengatakan bahwa guru PAI adalah orang yang memiliki kewajiban untuk mengajarkan aqidah, maupun ibadah pada siswa, dan output dari aqidah dan ibadah adalah lahirnya akhlak yang mulia. Nah, untuk mencapai hasil yang sempurna dalam membentuk akhlak tersebut, hal yang paling utama adalah guru itu sendiri harus memiliki akhlak yang baik pula. Karena pada dasarnya siswa memiliki sifat meniru. Bahwa membentuk akhlak pada siswa dapat dilakukan dari keseharian beliau sebagai guru PAI.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, dalam memberikan contoh yang baik khususnya BK dalam memberikan contoh akhlak yang baik, yaitu akan meminta kepada seluruh dewan guru agar masuk sekolah maksimal 15 menit sebelum jam pelajaran pertama guru-guru wajib mengikuti tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah agar siswa dapat mencontoh apa yang telah dilakukan oleh dewan guru”. (W/BK.1.FI.3/14/04/2023)

“Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo. Guru di SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo yang mengajarkan keteladanan dengan datang tepat waktu ke sekolah akan senantiasa mengajarkan siswa untuk berperilaku disiplin dan teladan”.(W/G.1.FI.4/08/05/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, ibu guru selalu memberikan contoh yang baik terhadap siswa/Inya untuk bersikap ramah, dan saling menghargai satu sama lain, dan mengetuk pintu terlebih dahulu dan mengucapkan salam ketika mau ke kantor”. (W/S.3.FI.3/14/04/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan guru BK SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, khusus saya pribadi, saya hadir ke sekolah jam 6.30 dan itu saya lakukan setiap hari, ketika saya tidak hadir saya akan memberikan izin secara lisan ke sekolah”. (W/BK.1.F.4/14/04/2023)

Dalam membentuk akhlak pada siswa memang tidak bisa dilakukan hanya dengan sebatas teori saja, melainkan memberikan contoh yang nyata dihadapan siswa. Jika semua guru menampilkan perilaku yang baik dan menampilkan sikap yang baik dihadapan siswa, maka siswa akan meniru apa yang diperbuat oleh gurunya tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru PAI menerapkan metode

contoh dan keteladanan dalam kesehariannya sebagai guru baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan juga diterapkan oleh guru PAI untuk membentuk akhlak yang mulia pada siswa/Inya. Hal ini sesuai dengan apa yang diterapkan pada guru PAI dalam proses pembelajarannya. Sebagaimana bapak ibu guru menerapkan Metode pembiasaan ini di lingkungan SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, bapak juga membiaskan siswa untuk bersilaturahmi dengan orang lain yaitu setiap masuk sekolah dewan guru menyambut kedatangan siswa dipintu gerbang dan saling berjabat tangan, dan saat didalam kelas kita akan memberikan motivasi agar saling bertegur sapa dengan sesama siswa dan terlebih lagi jika bertemu dengan dewan guru harus bersikap sopan”. (W/BK.1.FI.6/14/04/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, guru memberikan pembiasaan membaca doa dan surat-surat pendek sebelum pelajaran dimulai dan pada hari jum'at membaca yasin bersama-sama bersama dewan guru”. (W/S.2.FI.3/14/04/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, ibu bapak guru akan memberikan motivasi, dorongan, nasehat agar kita tidak mengulangi lagi dan bisa menghargai guru yang sedang mengajar dikelas”. (W/S.2.FI.5/14/04/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa yaitu dengan Luky Ardiansyah SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, ibu guru akan memberikan contoh yang baik terhadap siswanya agar dapat berperilaku dengan baik kepada guru maupun kepada orang lain”. (W/S.2.FI.1/14/04/2023)

Hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan dan perlakuan siswa setiap hari, seperti membaca al-qur'an, shalat zduhur berjama'ah, mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru, mengetuk pintu dan mengucapkan salam sebelum masuk ruangan kelas dan ruangan guru.

c. Metode Arahan, Bimbingan/Nasihat

Metode seperti ini dilakukan guru PAI ketika mendapati siswanya melanggar peraturan dan berkelakuan buruk. Untuk menghindari hal itu terjadi maka guru-guru memberi arahan-arahan baik pada siswanya, seperti sebelum memulai pembelajaran. Karena dengan arahan dan nasehat siswa dapat mengetahui mana yang baik dan yang bathil, mana yang baik dan mana yang tidak baik. Jika menemukan siswa yang melakukan akhlak yang buruk beliau akan memberikan arahan, nasehat dan bimbingan.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yaitu dengan ibu Darma Suryantari SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, proses dalam mengatur agar siswa berperilaku itu tidak lah mudah, dengan karakter yang dimiliki seorang siswa yang berbeda-beda, dalam mengaturnya yaitu dengan membiasakan kedisiplinan, bersikap sopan, santun hal ini akan membiasakan siswa berakhlak yang baik terhadap guru maupun orang yang lebih tua”. (W/G.2.FI.1/09/05/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, ibu guru akan melakukan tindakan dengan menegur dan menasehati, memberikan motivasi dan arahan terhadap pembinaan akhlak dan pembentukan akhlak yang baik”. (W/S.3.FI.4/14/04/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, ibu guru akan memberikan

teguran dengan cara pemahaman dan saran yang membantu dalam berlaku sopan santun dan dapat berperilaku baik”. (W/S.3.FI.5/14/04/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, ibu guru selalu bilang ke siswanya agar berbuat baik kesiapapun dan jangan membuli sesama teman, ibu guru mengajarkan sopan santun dan toleransi”. (W/S.3.FI.2/14/04/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa yaitu Melisa Sri Damayanti SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, ibu guru akan mengajak siswa untuk bisa bertegur sapa terhadap guru, memberikan arahan tentang bagaimana berperilaku yang baik”. (W/S.3.FI.1/14/04/2023)

“Informan serupa diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, guru akan memberika bimbingan seperti bagaimana menghargai orang lain, semangat dalam mengejar cita-cita, dan guru juga akan memberikan arahan terhadap siswanya”. (W/S.2.FI.6/14/04/2023)

Metode seperti itu kelihatannya biasa saja, tetapi jika dilanjutkan dan dipadukan dengan cara-cara lain akan memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan moral siswa. Karena hukuman bukan satu-satunya cara untuk menghadapi siswa bermasalah, meskipun ia dapat memberikan nasihat atau bimbingan, namun cara ini sangat berguna dan bermanfaat.

b. Faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Guru PAI dalam membina akhlak siswa SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur.

Faktor yang di alami guru PAI adalah kendala membentuk akhlak yaitu guru PAI sudah melakukan peran dengan cukup baik tetapi faktanya apa direncanakan dengan baik terkadang hasilnya kurang baik

guru PAI seperti pergaulan dengan sebaya di luar sekolah yang kurang baik maka dari itu guru PAI memantau biasanya itu terjadi karena karakter anak yang berbeda- beda dari beda kelurga dan orang tua bercerai maka dari itu guru PAI berperan dalam menanamkan penddikan karakter Islam.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, untuk kendala yang ditemui dalam membentuk akhlak sisiwa faktor penghambat yaiu faktor eksternal faktor dari luar seperti pergaulan diluar sekolah yang kurang baik, faktor pendukung dalam membentuk akhlak siswa guru akan mengajarkan untuk mengaji membaca al-qur’an shalat dhuha shalat zdhur berjamaah dengan mengajarkan siswa dengan hal tersebut akan membuat akhlak siswa menjadi lebih baik lagi kedepannya”. (W/G.1.FI.7/08/05/2023)

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, faktor pendukung dalam membentuk akhlak yang baik yaitu dengan mengajarkan hal-hal yang baik menjada kebersihan membiasakan untuk disiplin, mengajarkan memabaca al-qur’an dan mengajarkan bagaimana shalat dengan baik dan benar, sedangkang dalam faktor penghambat yaitu latar belakang siswa yang berbeda-beda ada yang broken home dan penyalahgunakan media social”. (W/G.2.FI.7/09/05/2023)

“Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMK Ma’arif Nu 1 Purbolinggo, Faktor pendukung yaitu jumlah guru perempuannya lebih banyak daripada guru laki-laki, karena banyak guru perempuannya sifat keibuannya akan muncul secara alami, jadi siswa banyak yang mau mendengarkan masukan-masukan dari ibu guru. Faktor penghambat yaitu faktor eksternal yaitu faktor dari luar. Yakni seperti pergulan di luar sekolah yang kurang baik, latar belakang dari keluarga yang broken home dan penyalah gunaan media sosial yang kurang baik akan mempengaruhi siswa untuk berperilaku yang kurang baik di sekolah”. (W/BK.1.FI.7/14/04/2023)

Faktor penggaruh adalah dalam membentuk akhlak siswa mempunyai kendala yang ditemui yaitu guru PAI sudah melakukan pembentukan karakter, pendekatan dengan cukup baik terkadang

hasilnya kurang baik, guru PAI juga sudah mengajar dan membimbing siswa untuk berperilaku jujur, santun dan memberi teladan di luar kelas dan di dalam kelas, namun interaksi dengan guru di luar sekolah tidak dapat dikontrol, seperti kontak dengan teman sebaya..

4. Hasil Pembentukan Akhlak

Mengenai akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, dari hasil wawancara, dan observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa akhlak siswa sudah tergolong baik disekolah tersebut. Siswa sudah melakukan shalat berjamaah dan melakukan sholat jum'at, hormat kepada dewan guru disekolah maupun diluar sekolah memberi salam jika bertemu guru, bertegur sapa dijalan dan sudah bisa menghargai teman tidak saling membuli. Siswa juga mencerminkan akhlak cukup baik dengan bersalaman ketika bertemu guru, menolong teman yang kesulitan, membuang sampah pada tempatnya, menghargai guru yang sedang mengajar dikelas dll.

Menanamkan akhlak pada siswa merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan secara terus menerus. Hal ini dilakukan karena zaman yang semakin maju dan pengaruh teknologi semakin dominan terutama bagi remaja yang masih labil jiwanya dan membutuhkan bimbingan orang tua, guru dan orang-orang tersayang.

C. Pembahasan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam berperan aktif dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur.

Hal ini terlihat dari berbagai partisipasi yang dilakukan oleh guru PAI yang bertujuan untuk membina akhlak siswa. Seperti guru memberikan keteladanan, pembiasaan, teguran dan juga berperan sebagai pemimpin, pendidik yaitu dengan mengajak para siswa untuk kebaikan.

Hal ini sangat sesuai dengan tugas dan fungsi seorang guru yaitu sebagai pemimpin (*managerial*), yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, siswa dan masyarakat yang terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan. Sebagai pendidik (*educator*), yang dapat mengarahkan peserta didik yaitu pada tingkat kedewasaan dan dalam kepribadian yang kamil dengan tujuan Allah SWT yang menciptakannya. Sebagai pengajar atau disebut intruksional, yang dapat bertugas merencanakan dalam program pengajar dan dapat melaksanakan program yang sudah disusun dan mengakhiri yaitu dengan pelaksanaan dalam penilaian sesudah program yang dilaksanakan.

Selain itu, guru PAI juga melakukan berbagai metode agar dalam membentuk akhlak terhadap siswa tercapai dengan sangat baik. Metode yang dilakukan yaitu, contoh atau teladan, pemberian nasehat, dan pembiasaan. Adapun metode yang paling sering dilakukan guru PAI yaitu metode contoh atau teladan. Hal ini ditunjukkan oleh guru PAI dari keseharian mereka sebagai guru.

Sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru yaitu memiliki akhlak yang mulia dan dapat menjadi teladan yang meliputi: bertindak sesuai dengan norma religious (jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani oleh siswa.

Dengan melaksanakan tugas, fungsi, dan kompetensi yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru PAI, juga melakukan berbagai metode. Maka siswa juga memiliki akhlak yang sesuai dengan syari'at Islam. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur, merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran adalah sesuatu upaya atau usaha yang dilakukan seseorang dalam suatu ruang lingkup atau peristiwa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur sudah berperan baik, pelaksanaan proses peran guru dalam membentuk akhlak dilakukan dengan kedisiplinan agar memberikan pembiasaan. Peran guru sebagai pendidik, yaitu membimbing dan mendidik siswanya tentang ilmu pengetahuan. Membiasakan berakhlakul karimah dengan memberikan contoh yang baik, cara berbicara yang sopan terhadap guru maupun orang yang lebih tua. Peran guru sebagai motivator, guru memberikan petunjuk, nasihat, motivasi, dan teguran kepada siswa. Peran guru sebagai membimbing, yaitu memberikan bimbingan, dengan melakukan keteladanan, Strategi yang digunakan yaitu dengan pendekatan agar siswa lebih terbuka. Metode dalam membentuk akhlak yang digunakan guru dengan metode keteladanan, pembiasaan, dan arahan/bimbingan. Hasil pembentukan akhlak mengenai siswa sudah melakukan shalat berjamaah dan melakukan shalat jum'at, bertegur sapa dan menghargai guru yang sedang mengajar dikelas.

2. Faktor pendukung dalam membentuk akhlak siswa yaitu guru dengan mengajarkan anak untuk mengaji, qultum, adzan, dan sholat berjamaah dengan mengajarkan anak hal tersebut akan membuat akhlak semakin meningkat. Faktor penghambatnya adalah faktor eksternal yaitu faktor dari luar lingkungan, pergaulan teman sebaya yang kurang baik, dan adanya media social yang berlebihan tanpa bimbingan dari orang tua, latar belakang dari keluarga yang *broken home*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur). Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah:

1. Bagi Guru, guru memiliki tauladan yang baik dan akan berdampak terhadap siswa oleh karna itu seorang guru harus selalu sabar dalam pengajaran keteladanan kepada siswanya.
2. Bagi siswa, hendaknya dalam menggunakan media social tidak berlebihan, dan dalam mencari teman harus diperhatikan bagaimana dalam berakhlak serta selalu berperilaku baik atau berakhlak yang baik bukan hanya didalam sekolah tetapi diluar sekolah juga dan tingkatkan lagi akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakir,. “Ilmu Pendidikan Islam,.” (*Jakarta: Kencana, 2010*),
- Abudin Nata,. “Perspektif Islam Tentang Hubungan Guru-Murid: Study Pemikiran Tsawuf AlGhazali,.” *Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, , 2001*.
- Ahmad Tafsir,. “Stategi Meningkatkan Mutu Pendidikam Agama Islam Di Sekolah,.” *Bandung : Maestro, 2008*.
- Akmal Hawi. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Jakarta; Raja Grafindo Perdasa, 2012*,
- Ali Abdul Mahmud,. “Tujuan Pembentukan Akhlak,.” 2004.
- Alisuf Sabri. “Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan.” *Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke 1991*.
- Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid,. “Ilmu Akhlak.” *Bandung: CV Pustaka Setia, 2, 2003*.
- Burhan Bungin,. “Metedologi Penelitian Sosial, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001),” *Surabaya: Airlangga University Press, 2001*.
- Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.” *Jakarta: Rajawali Pers, 2014*,
- Fuad Ikhsan. “Faktor-Faktor Pendidikan,.” 2001.
- Lexy J. Moleong,. “Metodologi Penelitian,.”
- . “Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. 31,.” (*Bandung: Rosda Karya, 2013*).
- M. Ali Hasan. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta, 1978.
- M. Ngaliman Purwanto,. “Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,.” *Bandung: Rosdakarya, 1998*.
- M. Syatori. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Lisan, 1987.
- Mahjuddin,. *Op, Cit*,
- Mahmud,. “Metode Penelitian Pendidikan,.” (*Bandung: CV Pustaka Setia, 2011*),

- Mahmud. "Pemikiran Pendidikan Islam." *Bandung: CV Pusat Setia*, 2011.
- Marzuki,. "Pendidikan Karakter Islam,." (*Jakarta: Amzah*, 2015.
- Moh User Usman,. "Menjadi Guru Profesional." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2018,
- Muhammad 'Athiyah al-Brasyi. "Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam." *Jakarta: Bulan Bintang*, 1970.
- Muhammad Jamaluddin. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMK Triguna Utama Ciputat." *Jakarta*, 2013.
- Nur Aulia Rizqi,. "Kisd Jaman Now vs Generasi Muda Islam." *Www.Voa_Islam.Com*, Diakses Pada 08 September 2019, 2017.
- Nur Hidayat. "Tujuan Akhlak," 2013.
- Ramayulis,. "Metodologi Pendidikan Agama Islam,." (*Jakarta: Kalam Mulia*, 2010),
- Rosihan Anwar,. "Akidah Akhlak,."
- Salim dan Syahrums,. "Metodologi Penelitian Kualitatif." (*Bandung: Cita Pustaka Media*, 2012),
- Samsul Munir Amin,. "Strategi Pembentuk Akhlak," 2016.
- Sardiman,. "Interaksi Dan Motivasi Belajar – Mengajar,." *Jakarta : Raja Grafindo Persada*, 2011.
- Siti Fatimah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhalakul Karimah Peserta Didik Di SMPN 1 Sukadanan Lampung Timur" *IAIN Metro*, 2018.
- Sugiyono,. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,." *Bandung: Alfabeta*, 2009.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cet. 16,." (*Bandung: Alfabeta*, 2012.
- Sukardi,. "Metodologi Penelitian Pendidikan,." (*Jakarta: Bumi Aksara*), 2003.
- Suparta dan Herry Noer, Op. Cit.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Op Cit*,

“Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, ‘Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab II, Pasal 3’,”

“UU RI No. 14 Thn 2005, Tentang Guru Dan Dosen,” (*Jakarta: Sinar Grafika,*), 2014.

W.J.S. Poerwadarminta,. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, 1985.

Zahrudin. “Pengantar Studi Akhlak.” *Jakarta: Grafindo Persada*, 2004.

Zainal Asril,. “Micro Teaching,” (*Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,*), 2011.

Zakiah Daradjat,. “Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam,.” (*Jakarta: Bumi Aksara,*), 1995.

Zakiyah Daradjat,dkk,

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0917/ln.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDAH FITRI HANDAYANI**
NPM : 1901011076
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMK MAARIF NU 1
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

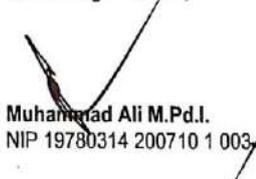
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011076>.
Token = 1901011076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2527/In.28/J/TL.01/06/2022

Lampiran :-

Perihal : **IZIN PRASURVEY**
PRASURVEY

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah SMK Maarif NU 1

Purbolinggo

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INDAH FITRI HANDAYANI**
NPM : 1901011076
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK MORAL SISWA SMK MAARIF NU 1
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvei di SMK MAARIF NU 1 PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvei tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 November 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF NU 1 PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

TERAKREDITASI | NPSN 10806092 | NIS 400060 | NSS 402120703006

Web : www.smkmaarifpurbolinggo.sch.id E-mail : info@smkmaarifpurbolinggo.sch.id

Alamat : Jin. Wahid Hasyim No. 01 Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 34193 Call Center : 0821 8046 9797

Nomor : 421.5/322/15/SMK.MA/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Prasurvey**

Kepada Yth,

Ketua Juusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Di -

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Memenuhi surat saudara Nomor : **B-2527/In.28/J/TL.01/06/2022** Tentang Permohonan Izin Prasurvey Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo atas nama :

Nama : INDAH FITRI HANDAYANI
NPM : 1901011076
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK MORAL SISWA SMK MA'ARIF NU 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Prasurvey di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Purbolinggo, 2 Desember 2022

SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo
Kepala Sekolah,



Nurul Ahmad, S.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1746/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK MAARIF NU 1
PURBOLINGGO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1747/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 11 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **INDAH FITRI HANDAYANI**
NPM : 1901011076
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK MAARIF NU 1 PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMK MAARIF NU 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF NU 1 PURBOLINGGO
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

TERAKREDITASI | NPSN 10806092 | NIS 400060 | NSS 402120703006

Web: www.smkmaarifpurbolinggo.sch.id - mail: info@smkmaarifpurbolinggo.sch.id

Alamat: Jln. Wahid Hasyim No. 01 Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 34193 Call Center: 0821 8046 9797

Nomor : 421.5/074/15/SMK.MA/V/2023
Lampiran : -
Perihal : *Pemberian Izin Research*

Kepada Yth,
Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
Di -
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Memenuhi surat saudara Nomor : **B-1746/In.28/D.1/TL.00/04/2023** Tentang Permohonan Izin Research Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo tanggal 11 April 2023 atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Prodi
1.	INDAH FITRI HANDAYANI	1901011076	Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk melaksanakan penelitian di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Purbolinggo, 17 April 2023

SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo
Kepala Sekolah,

[Signature]
Nurul Ahmad, S.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1747/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH FITRI HANDAYANI**
NPM : 1901011076
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK MAARIF NU 1 PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA DI SMK MAARIF NU 1 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF NU 1 PURBOLINGGO

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI | NPSN 10806092 | NIS 400060 | NSS 402120703006

Web: www.smkmaarifpurbolinggo.sch.id E-mail: info@smkmaarifpurbolinggo.sch.id

Alamat: Jln. Wahid Hasyim No. 01 Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur 34193 Call Center: 0821 8046 9797

SURAT KETERANGAN
No : 421.5/253/15/SMK.MA/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Prodi
1.	INDAH FITRI HANDAYANI	1901011076	Pendidikan Agama Islam

Nama diatas adalah benar-benar siswa Mahasiswa IAIN Metro yang telah selesai melakukan Research di SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 20 Mei 2023
SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo
Kepala Sekolah,

Muzli Ahmad, S.Pd.I.

Outline

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1
PURBOLONGGO LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru

1. Pengertian Peran Guru
 2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam
 3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam
 4. Macam-Macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam
 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Guru
- B. Membina Akhlak
1. Pengertian Membina Akhlak
 2. Tujuan Membina Akhlak
 3. Macam-Macam Membina Akhlak
 4. Langkah-Langkah Membina Akhlak Siswa
 5. Strategi Pembentukan Akhlak
 6. Media Pembentukan Akhlak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo
 2. Visi dan Misi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo
 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo
 4. Keadaan Guru SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo
 5. Keadaan Peserta Didik di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo
 6. Struktur Organisasi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo
 7. Denah Lokasi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo

B. Hasil Penelitian

1. Proses Peran Guru Pendidikan Agama Islam
2. Strategi Peran Guru Pendidikan Agama Islam
3. Metode Peran Guru Pendidikan Agama Islam
4. Hasil Pembentukan Akhlak

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Metro, 9 Maret 2023

Peneliti



Indah Fitri Handayani
NPM.1901011076

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA SMK MA'ARIF NU 1 PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PAI DAN GURU BK

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru PAI Dalam Membentuk Akhlak siswa	1	Seperti apa proses dalam membina akhlak yang baik kepada siswa selama ini?	
	2	Untuk membiasakan siswa memiliki akhlakul karimah selama ini langkah-langkah seperti apa yang bapak/ibu lakukan?	
	3	Untuk memberikan contoh akhlak terpuji hal seperti apa yang bapak/ibu berikan selama ini?	
	4	Seperti apa keteladanan yang	

		bapak/ibu berikan dalam melakukan akhlak terpuji terhadap siswa?	
	5	Strategi apa yang bapak/ibu gunakan dalam membina akhlak siswa?	
	6	Bagaimana bapak/ibu membiasakan siswa bersilaturahmi dengan orang lain?	
	7	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa?	

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA SMK MA'ARIF NU 1 PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Peran Guru PAI Dalam Membentuk Akhlak siswa	1	Agar anda memiliki prilaku yang baik seperti apa yang dilakukan bapak/ibu guru selama ini?	
	2	Seperti apa sikap anda terhadap guru yang selama ini anda lakukan disekolahan?	
	3	Bagaimana bapak/ibu guru memberikan contoh/melakukan pembiasaan kepada anda tentang akhlak yang baik?	
	4	Apa tindakan yang dilakukan bapak/ibu guru apabila melihat anda atau teman-teman anda yang tidak sopan kepada guru ?	

	5	Ketika anda tidak menghargai guru dikelas seperti apa teguran yang bapak/ibu guru berikan kepada anda selama ini?	
	6	Motivasi apa yang guru anda berikan selama ini terhadap akhlak yang baik?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Guru PAI

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/O.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
FI.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/OT.1F2.7

Keterangan koding

W	Wawancara
OT.1	Guru PAI sebagai informan ke-1
F2.7	Fokus pertanyaan penelitian ke-7

B. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
F2.6	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

C. Pedoman Wawancara Kepada Guru BK

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Guru BK sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Guru BK sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Guru BK sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Guru BK sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Guru BK sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Guru BK sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
 untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/TK.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
TK.1	Guru BK sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAK SISWA SMK MA'ARIF NU 1 PURBOLINGGO LAMPUNG
TIMUR

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL OBSERVASI
1	Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak siswa Smk Ma'arif Nu 1 Purbolinggo Lampung Timur	

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA SMK MA'ARIF NU 1 PURBOLINGGO LAMPUNG
TIMUR
PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Sejarah Singkat SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	
2	Visi dan Misi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	
3	Kedaaan Saranan dan Prasarana SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	
4	Kedaaan Guru SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	
5	Kedaaan peserta didik SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	
6	Struktur Organisasi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	
7	Denah Lokasi SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 5 April 2023

Peneliti



Indah Fitri Handayani
NPM.1901011076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 27/2023 1/2		<p>Landasan Teori</p> <p>A. Peran Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian peran Guru <p>B. Membentuk Akhlak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian membentuk Akhlak 2. Tujuan membentuk Akhlak 3. macam - macam membentuk Akhlak 4. Langkah - langkah membentuk Akhlak 5. Strategi Pembentukan akhlak 6. Media pembentukan Akhlak <p>Hasil Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan Guru PAI 2. Pembentukan Akhlak 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringnyayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.iaimetro.ac.id, email: tarbiyah.iaim@metroun.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Indah Fitri Handayani
 NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 3/3/2023		Bimbingan outline Hasil Penelitian 1. proses peran guru PAI 2. strategi peran guru PAI 3. metode peran guru PAI 4. Hasil pembahasan Akhir	
	Senin. 6/3/2023		Acc akhir Penyelesaian ke bab 1-11	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 10/3 2023		<p>Bimbingan bab I-III</p> <p>Kata pengantar diperbaiki</p> <p>Bab I</p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peran guru selama ini bagaimana tuliskan dilihat indikatornya - kondisi athlax siswa bagaimana <p>Penelitian kelayan Jelaskan perbedaan masing-masing jenis penelitian yang ada</p> <p>Bab II</p> <p>landasan teori</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian peran guru tidak terpisah - Judul miring <p>Pengertian membentuk athlax</p> <ul style="list-style-type: none"> - tuliskan indikatornya - tidak boleh ditutup dengan kutipan 	<i>ifh</i>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	SENIN, 13/2023 /3		<ul style="list-style-type: none"> - kata pengantar perbaiki, tanggal disesuaikan - Ayatnya di sekolah rielya seperti apa - indikatornya dan variabel terikat - penelitian ini sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ada yaitu bagaimana? - pertanyaan ini paling tidak akan menjawab 4 hal <ol style="list-style-type: none"> 1. proses pelaksanaan peran guru yang riely di lapangan 2. strategi yang digunakan 3. metode 4. hasil yang berkaitan dengan akhlak <p>buat bab IV</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 17/2083 /3		<p>Halaman 11 dan cek juga dihalaman yang lain setiap penjelasan agar dipisah atau dibuat kan paragraf baru. jangan digabung dengan reverensi</p> <p>halaman 12 kasih catatan kaki UUP 2003 -disetiap akhir kutipan harus dikasih penjelasan carikan reverensinya -strategi pembentukan akhir footnote tidak boleh diawal tapi di akhir kalimat yang dikutip cek juga hal yg lain</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	senin, 20/2023, 13		<p>Daftar isi disesuaikan dengan outline yang sudah di acc harus konsisten memakai kata siswa atau peserta didik.</p> <p>Latar belakang masalah masih belum terlihat. Pelajari peran guru apa saja lihat di bab II.</p> <p>macam-macam ahlak itu apa saja lihat pula indikator di bab II setelah itu baru wawancara di lapangan sehingga tidak terlewat antara ahlak dengan disiplin yg ada disekolah</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan El-Haji Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro, Telp. 0271-41501
 Telepon (0271) 41501, Faksimil (0271) 47201, Website: www.taibiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: taibiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama: Indah Fitri Handayani
 NPM: 1901011076

Program Studi: PAI
 Semester: VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jurnal 24/12/23 1/3		acc bab I-III silakan Buat APD	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	senin 27/2023 13		perbaiki APd Pelajari setiap poin pada sub indikator dimasing - masing variabel kemudian setelah itu baru dibuat dikemas soal APd yang akan diajukan APd yang ada minimal mampu untuk mencari	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Jawaban tentang seperti apa peran orang tua dalam pembentukan akhlak anak</p> <p>Strategi apa yang dilakukan oleh orang tua serta metode dan hasil pembentukan akhlak siswa</p> <p>Jika diperlukan termasuk mengakomodir jawaban terkait faktor pendukung penghabisan orang tua</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 31/2023 /3		Perbaiki Apd buat pertanyaan sesuai indikator peran guru dalam membentuk attitude siswa pertanyaan penelitian yang dibuat harus bisa diukur. hindari membuat pertanyaan dengan diawali dengan pertanyaan apakah pertanyaan Apd harus mengakomodir pertanyaan penelitian terkait.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 3/2023 /4		<p>Apd diperbaiki kata-kata nya diperhalus agar tidak rancu saat dipertanyakan.</p> <p>Seperti apa yang bapak/ ibu guru lakukan dalam membentuk akhlak selama ini ?</p> <p>Untuk membiasakan akhlakul karimah selama ini langkah- langkahnya seperti apa yang bapak/ibu guru lakukan.</p> <p>Jangan monoton dalam membuat pertanyaan.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indah Fitri Handayani
 NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 6/4 2023		Ada APD kemungkinan ke program studi per bidang -	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 NPM : 1901011076; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indah Fitri Handayani
 NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 23/5/2023		<p>abstrak 1 spasi kesimpulan dalam abstrak diperbaiki pasang matrik tertulis skripsi yang benar ketidakhadiran skripsi nomor 3 dan 4 dibuang. daftar lampiran kasih halaman. cara penulisan coding guru (G.1, G.2). Siswa (S1, S2, S3) (w/G1/F1.1/03/05 /2023)</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	senin 20/5/2023		perbaiki abstrak terutama di kesimpulan kata pengantar ttd orisinilitas ttd lampiran dilengkapi halaman. kata pengantar diganti blum prof. kesimpulan 1. Bagaimana peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa. lampiran dikasih penjelasan. 1 lembar 2 foto ukuran foto disesuaikan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Fitri Handayani
NPM : 1901011076

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 31/2023 15		Acc bab 1-V Silakan Daftar Muna Qosyah.	

Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111,
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-422/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH FITRI HANDAYANI
 NPM : 1901011076
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011076

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 24 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan

As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-068/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Indah Fitri Handayani

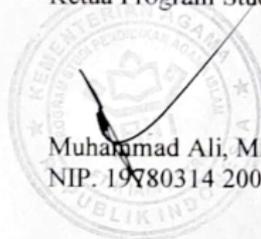
NPM : 1901011076

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 31 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



GAMBAR 1

Wawancara dengan Guru BK (Bapak Imam Safi'i, S.Pd.I). menanyakan tentang bagaimana peran guru dalam membina akhlak siswa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo .

GAMBAR 2

Wawancara Guru PAI (Ibu Lilis Marwiyanti, S.Pd. menanyakan bagaimana strategi dalam membina akhlak sisiwa di SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo.

GAMBAR 3



Wawancara Guru PAI (Ibu Darma Suryantari, S.Pd.I), menanyakan bagaimana metode yang ibu gunakan dalam membantu akhlak siswa.

GAMBAR 4



Wawancara dengan (Hendi Setiawan) siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, menanyakan tentang bagaimana guru memberikan motivasi kepada anda.

GAMBAR 5



Wawancara (Luky Ardiansyah) Siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolinggo, menanyakan bagaimana guru memberikan contoh yang baik terhadap anda.

GAMBAR 6



Wawancara (Melisa Sri Damayanti) Siswa SMK Ma'arif Nu 1 Purbolingo, menanyakan bagaimana guru menegur siswanya jika melakukan kesalahan atau berbuat tidak sopan.

GAMBAR 7



Observasi guru yang sedang mengajar dikelas, pada gambar diatas ibu guru menyuruh siswanya untuk maju kedepan satu per satu untuk hafalan doa qunut.

GAMBAR 8



Observasi pada gambar diatas kondisi didalam kelas saat guru mengajar dikelas.

GAMBAR 9.



Observasi pada gambar diatas guru sedang menjelaskan materi yang sedang diajarkan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indah Fitri Handayani lahir pada tanggal 30 Desember 2000 di desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak tunggal yang lahir dari pasangan Bapak Wagimin dan Ibu Maryati. Penulis menyelesaikan Pendidikan di TK PKK Taman Asri pada tahun 2006-2007, SDN 1 Taman

Asri pada Tahun 2007-2013, SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur pada tahun 2013-2016, SMK Ma'arif NU 1 Purbolinggo pada tahun 2016-2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa SI jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung Timur melalui jalur UM-PTKIN. Harapan penulis yaitu penulis dapat menyelesaikan kuliah ini secepatnya dengan target wisuda 2023 dengan nilai yang membanggakan kedua orang tua.